



53 Halaman
Terbit Setiap Senin

26 Februari 2024
No. 09 TAHUN LX

PERTAMINA

energia

weekly



ENERGI BARU PERTAMINA GROUP

9

GENCARKAN
DIGITALISASI,
DIREKTORAT
KEUANGAN PERTAMINA
GO LIVE OFIS BPC

37

PERTAMINA DUKUNG
PEMULIHAN
EKOSISTEM GAMBUT
DI PULAU TERLUAR
INDONESIA

**BONUS
SISIPAN**

Kinerja PHE
Hal. 50-53

Pesan Dirut untuk Energi Baru Pertamina: Komunikasikan dan Implementasikan RJPP dengan Baik

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) sebagai induk usaha sekaligus Holding mengumumkan pengangkatan jajaran direksi baru Subholding dan Anak Perusahaan yang menjadi Energi Baru di lingkungan Pertamina Group, Selasa, 20 Februari 2024.

Direksi Subholding yang mengalami perubahan adalah PT Pertamina Hulu Energi (PHE), PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), PT Pertamina New Renewable Energy (PNRE) dan PT Pertamina International Shipping (PIS). Selain itu, dua direksi anak perusahaan portofolio juga berubah, yakni PT Pertamina Training & Consulting (PTC) dan PT Patra Jasa.

Dalam kesempatan itu, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menyampaikan, perubahan dalam sebuah organisasi merupakan hal biasa yang bertujuan agar perusahaan terus adaptif. "Pergantian pemimpin dalam dunia usaha adalah suatu keniscayaan. Pada setiap masa, tantangannya berbeda-beda. Bukan berarti pejabat baru lebih baik, atau sebaliknya. Karena setiap masa ada pemimpinnya yang disesuaikan dengan tantangannya," kata Nicke mengawali sambutannya di hadapan direksi *holding* dan *subholding* serta anak perusahaan.

Nicke mengucapkan terima kasih kepada para pejabat yang sudah menyelesaikan tugasnya dengan baik di masa yang penuh tantangan. Ia juga mengajak seluruh jajaran untuk memberikan dukungan sebaik-baiknya kepada para pemimpin yang baru dikukuhkan ini.

"Ada beberapa hal yang ingin saya sampaikan terkait dengan tantangan yang harus kita hadapi dan kelola dengan baik. Di tengah dinamika bisnis yang semakin menantang dan di tengah tuntutan *global energy transition*, kita masih diberikan amanah untuk menjaga ketahanan energi. Namun bukan sekadar ketahanan energi, karena ini kaitannya dengan ketahanan pangan dan ketahanan kesehatan. Ini semua saling terkait. Oleh karena itu, kita harus menjalankan dengan baik apa yang sudah kita canangkan di dalam RJPP yang sudah kita *stretch* sampai 2034," tuturnya.

Untuk mencapainya, Nicke menegaskan komunikasi merupakan hal yang sangat penting. Menurutnya, semua program strategis harus dikomunikasikan hingga ke seluruh lini bisnis dari level tertinggi hingga level terbawah. Ia mencontohkan, top manajemen harus menguatkan komunikasi agar di level bawah memahami secara utuh tentang *sustainability*. Sehingga semua Perwira paham apa yang harus dikerjakan, tahap demi tahap, agar Pertamina secara perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan.

"*Sustainability* memang ada tantangannya. Tapi peluangnya jauh lebih besar. Inilah yang harus kita sampaikan hingga ke level bawah. Kita harus bisa menyampaikan satu optimisme yang ada dasarnya dan memotivasi seluruh tim untuk mencapai *goals* yang kita targetkan dalam



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati memberikan sambutan di acara Pengukuhan Jajaran Direksi Baru di lingkungan subholding & anak Perusahaan di Grha Pertamina, Jakarta, pada Selasa (20/2/2024).

RJPP," katanya.

Nicke meyakini, Perwira Pertamina dari hulu ke hilir pasti memberikan yang terbaik. Yang terpenting, kata Nicke, Direksi Subholding dan anak perusahaan lainnya memberikan arahan yang jelas, mendengarkan usulan mereka, motivasi, dan *support*. "Pasti jalan," ujarnya optimistis.

Nicke juga berpesan agar Direksi Subholding dan anak perusahaan lainnya berani merealisasikan apa yang sudah direncanakan. *Partnership* juga menjadi perhatian penting karena Pertamina tidak mungkin menghadapi *global energy transition* sendiri dalam jangka panjang.

Terakhir yang menjadi arahan Nicke adalah pengembangan *woman leader* di lingkungan Pertamina Group. Menurutnya, Direksi Subholding dan anak perusahaan lainnya memiliki tugas dalam mengembangkan *woman leader*. "Saya bangga sekarang ada Direksi perempuan di Kilang Pertamina Internasional. Ini menjadi contoh. Tugas Direksi Subholding dan anak perusahaan lainnya untuk mengembangkan *woman leader*. Karena ini pun ada dalam *roadmap*-nya BUMN. Ini sampai 2034, ada target-targetnya. Bukan hanya di level direktur, tapi juga di level operasional, seperti General Manager. Ini KPI kita bersama," pesannya.

Nicke berharap kepada Direksi Subholding dan anak perusahaan portofolio yang baru dikukuhkan agar dapat menjalankan amanah dengan baik. "RJPP sudah dibuat, kita ikuti, kita jalankan, komunikasikan ke bawah, kembangkan bisnis, organisasi, orang, kesiapan pendanaan, siapkan semuanya. Apa yang kita lakukan dalam lima tahun ini akan menentukan arah bisnis Pertamina untuk tumbuh berkelanjutan. Perkuat sinergi agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan," pungkasnya. •RD



DIREKSI SUBHOLDING & ANAK USAHA PERTAMINA YANG BARU DIKUKUHKAN

PT PERTAMINA HULU ENERGI:

Direktur Utama:
Chalid Said Salim



Direktur SDM & Penunjang Bisnis:
Whisnu Bahriansyah



Direktur Keuangan:
Dannif Danusaputro



PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL:

Direktur Perencanaan & Pengembangan Bisnis:
Isnanto Nugroho S.



Direktur SDM dan Penunjang Bisnis:
Tenny Elfrida



PT PERTAMINA NEW RENEWABLE ENERGY

Direktur Utama:
John Eusebius Iwan Anis



Direktur SDM & Penunjang Bisnis:
Irzan Noor Rizki



Direktur Keuangan:
Nelwin Aldriansyah



PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING

Direktur Perencanaan Bisnis:
Eka Suhendra



PT PERTAMINA TRAINING CONSULTING

Direktur Operasi & Pemasaran:
Yudi Somantri



PT PATRA JASA

Direktur Properti:
Dani Noor Achmad Sulaeman



Kami Memberikan Solusi Total Jasa Energi yang Unggul

PT Elnusa Tbk, yang tergabung dalam Subholding Upstream Pertamina turut mengambil peran atas kesuksesan pengeboran tiga sumur pengembangan di wilayah kerja PT Pertamina EP (PEP) Prabumulih Field, yaitu PMN 12, 13, dan 14 di Desa Lecah, Kecamatan Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan. Hasilnya, diperoleh gas in di Stasiun Pengumpul Gas (SPG) Pakugajah Qg sebesar 11,82 MMSCFD (juta standar kaki kubik per hari) yang merupakan gabungan dari sumur PMN 12, 13, dan 14, pada 22 Januari 2024. Berikut wawancara atas keberhasilan pengeboran tersebut dalam Management In Brief bersama **Direktur Operasi Elnusa, Endro Hartanto**.

FOTO: ELNUSA

Endro Hartanto
Direktur Operasi Elnusa



FOTO: Elnusa

Bagaimana keberhasilan Elnusa dalam pengeboran sumur pengembangan tersebut? Perlu diketahui bahwa kiprah Elnusa di lapangan Prabumulih sudah berlangsung lebih dari 20 tahun, di mana Elnusa turut membantu PEP mencari kandungan hidrokarbon. Selama 20 tahun lebih itulah kami telah memahami struktur lapisan reservoir di wilayah Prabumulih.

Elnusa turut membantu PT Pertamina EP mencari kandungan hidrokarbon, terutama melalui jasa *Wireline Logging Services*. Selain itu, Elnusa juga terlibat dalam aktivitas pengeboran eksplorasi di Prabumulih Field pada jasa *Mud Logging Unit* dan *Drilling Fluid Services*.

Tentunya pekerjaan itu tak akan berhasil tanpa dukungan kerja sama dari para pihak yang optimis dalam upaya mencari tambahan sumber daya migas di Prabumulih Field.

Apa saja pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan Elnusa dalam membantu PT Pertamina EP? Untuk pekerjaan *Wireline Logging* di area Zona 4 Prabumulih Field, kami berperan pada kegiatan *Open-Hole Logging*, *Cased-Hole Logging* hingga

kegiatan perforasi serta *pipe recovery*. Di mana Elnusa menyediakan teknologi-teknologi terkini sehingga memberikan bukti nyata melalui capaian produksi yang sesuai dari target yang telah ditentukan.

Elnusa memberikan kualitas data terbaik dengan hasil perekaman dari peralatan-peralatan terbaru dan *high tech* yang digunakan dalam pekerjaan *Wireline Logging*, sehingga pihak PT Pertamina EP pun optimis dalam upaya mencari tambahan sumber daya migas di Prabumulih Field.

Selama ini *record* pekerjaan Elnusa cukup bagus, baik dari sisi harga maupun kualitas data yang diberikan cukup kompetitif. Artinya dalam layanan, kami memberikan *best value*, nilai yang bagus dengan harga yang terbaik bagi klien.

Bagaimana kinerja HSSE saat pengeboran tersebut? Apalagi kegiatan operasi migas memiliki risiko yang tinggi. Kami terus menggaungkan aspek HSSE kepada seluruh tim untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal dan selamat. Selain itu, kami gencar menyampaikan himbauan terkait keselamatan kerja serta memberikan *training* bahkan sampai ke pihak *provider*

pemilik teknologi, sehingga sampai saat ini Elnusa bisa mencapai *Zero Accident* tanpa *injury* dan *fatality* semenjak Elnusa berada di lapangan Prabumulih.

Kami selaku manajemen juga menyadari bahwa HSSE *Golden Rules* dan 15 *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) sangat penting menjadi landasan seluruh *front liner* dalam melakukan seluruh pekerjaan.

Tak hanya itu, dari sisi peralatan, Perusahaan juga sudah menambah beberapa unit baru dan melakukan investasi peralatan agar dapat mencapai hasil yang optimal.

Setelah mencatatkan keberhasilan pengeboran tersebut, apa harapan Anda ke depan? Peningkatan produksi gas di Prabumulih Field membuktikan potensi hidrokarbon yang masih menjanjikan di sana. Ke depannya, tentunya Elnusa akan terus mendukung dengan memberikan solusi total jasa energi yang unggul guna mencapai target produksi dari Pertamina Grup serta turut berkontribusi dalam mewujudkan target Pemerintah terkait produksi minyak 1 juta barel per hari dan produksi gas 12 BSCFD pada tahun 2030 mendatang. •^{IDK}

Selasa, 20 Februari 2024 lalu Pertamina Group telah melakukan penandatanganan komitmen keamanan informasi guna mencegah *cyber attack* pada system keamanan Pertamina Group. Penandatanganan komitmen ini dilakukan oleh seluruh Direksi *holding* dan seluruh Direktur Utama *subholding*. Bagaimana kontribusi Perwira Pertamina dalam mendukung keamanan informasi perusahaan dan apa harapan mereka terhadap penandatanganan komitmen tersebut? Berikut penuturan beberapa Perwira muda Pertamina terkait hal ini.

Ganang Dwiwijayanto

Jr Operator II FX HCC

PT Kilang Pertamina Internasional Dumai

Kontribusi saya dalam menjaga keamanan informasi di perusahaan, *Pertama*, menerapkan *system* manajemen keamanan informasi sesuai yang ditetapkan perusahaan. *Kedua*, mengganti *password e-mail* secara berkala dan meningkatkan keamanan *password* tersebut. *Ketiga*, menggunakan *software* resmi dan dilengkapi *antivirus* untuk dapat mendeteksi jika terjadi ancaman pada *software* tersebut. *Keempat*, memastikan *gadget* yang kita miliki selalu aman. Harapan saya dengan ditandatangani komitmen *security* informasi, semoga keamanan informasi yang dimiliki Pertamina khususnya informasi internal selalu terjaga dan data-data milik Pertamina yang rahasia tidak tersebar ke publik karena ulah *cyber attack* yang tidak bertanggung jawab.



Bagus Hari Prabowo

Sr Analyst I BPD Human Capital Shared Service Project
PT Pertamina (Persero)

Kontribusi Perwira Pertamina sangat *critical* dalam membantu pencegahan terhadap *cyber attack*. Dengan berkembangnya teknologi, aplikasi, dan data integrasi yang digunakan perusahaan menjadikan potensi risiko serangan *cyber attack* menjadi lebih tinggi. *Knowledge* dari Perwira Pertamina untuk berhati-hati dalam menggunakan *tools* yang terhubung dengan internet termasuk menggunakan standar aplikasi yang telah disediakan oleh perusahaan. Menurut saya, melaporkan *spam* atau ancaman melalui *e-mail* ke *service desk* serta bijak dalam memposting sesuatu di sosial media akan berfungsi sebagai *self defense mechanism* yang sangat efektif untuk melengkapi metode pencegahan dari sisi teknologi. Harapan saya dengan ditandatangani komitmen keamanan informasi oleh seluruh direksi *holding* dan *subholding* akan menjadikan Pertamina sebagai perusahaan energi terdepan kelas dunia.



Saufie Fitra Arrijal

Junior Analyst II Ops. Demand & Performance Manage
PT Pertamina (Persero)

Di era digital ini, *cyber attack* menjadi salah satu salah ancaman/risiko yang tinggi dan signifikan bagi perusahaan khususnya Pertamina yang telah menerapkan Transformasi Digital dalam bisnisnya. Menjaga keamanan informasi perusahaan khususnya dari *cyber attack* bukan hanya tugas fungsi tertentu, namun juga tugas kita seluruh Perwira Pertamina. Dimulai dari menjaga dua akses yang dapat menyebabkan *cyber attack*, yaitu *pertama*, Akses Fisik, dengan tidak memberi akses orang yang tidak punya kepentingan ke ruang kerja atau area kantor kita khususnya area server, dan lain-lain. *Kedua*, Akses Digital, dengan menjaga perangkat kerja (Laptop, *Handphone*, Id Card) maupun *password* akun kerja kita agar tidak jatuh ke tangan orang yang tidak bertanggungjawab. Dengan ditandatangani komitmen keamanan informasi Pertamina, semoga dapat memperteguh komitmen seluruh Perwira Pertamina dalam memitigasi risiko *cyber attack* dan menguatkan *Cyber Security* Pertamina. *Cause Cyber Security is Everyone's Security*.





Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati memberikan sambutan di acara Penandatanganan *Information Security Commitment*, pada Selasa (20/2/2024), di Grha Pertamina.

FOTO: AP

HOLDING UPDATE

Tingkatkan Ketahanan Keamanan Siber, Pertamina Group Tandatangani Komitmen *Information Security*

JAKARTA - Pertamina Group berkomitmen terhadap keamanan informasi perusahaan dengan menandatangani komitmen keamanan informasi atau *Information Security*. Penandatanganan komitmen ini dilakukan oleh seluruh direksi holding dan direktur utama subholding berlokasi di Executive Lounge Lantai 23, Grha Pertamina, pada Selasa, 20 Februari 2024.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati mengungkapkan, dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang sudah ditandatangani terdapat tiga agenda besar yang mewarnai semua tahapan, yaitu *sustainability*, inovasi teknologi, dan digitalisasi. Ketiga agenda tersebut harus didukung oleh

sistem keamanan yang baik dan mampu mengadaptasi situasi terkini.

“Saat ini kita coba perkuat untuk suatu inisiatif terkait dengan digitalisasi. Pertamina Group sudah memiliki digitalisasi *roadmap* yang sangat detail dari holding sampai subholding. Sekarang sebagian besar sudah saling terkoneksi satu sama lain dari hulu sampai hilir. Ke depannya tentu harus secara keseluruhan, ini langkah yang bagus untuk kita,” ujarnya.

Dengan telah terintegrasi dan terkoneksinya satu dengan lainnya, hal tersebut bisa menjadi ancaman bagi Pertamina jika sisi keamanannya tidak dijaga. Menurut Nicke, jika hal tersebut tidak diantisipasi dapat berdampak

pada operasional, kerugian finansial dan kredibilitas Pertamina.

“*Cyber-attack* bisa masuk ke data atau akun pribadi. Masuk di cucu cicit perusahaan yang memiliki jalan tembus. Dia masuk di gang kecil yang biasanya luput dari pengawasan kita. Oleh karena itu, dengan program yang sudah dijalankan di Direktorat Penunjang Bisnis, kita berupaya menjalankan langkah-langkah pengamanan untuk mengantisipasi terjadinya *cyber-attack* dengan segala bentuknya” tambahnya.

LANJUT KE HALAMAN 8 >>



FOTO: AP



FOTO: AP

Nicke menegaskan, jika data atau *system* Pertamina bisa dibobol, maka bukan hanya menjadi masalah Pertamina namun juga menjadi masalah keamanan Indonesia. Komitmen ini dilakukan oleh seluruh Perwira Pertamina dan dimulai dari *high level management* kemudian diteruskan sampai level terbawah.

“Ayo kita mulai komitmen dari kita di *high level*. Semua Direksi Holding dan Dirut Subholding menandatangani dan harus diturunkan ke bawah sampai level terbawah. Tidak boleh ada yang luput dari komitmen ini. Karena ini tanggung jawab kita semua. Semoga komitmen ini kita harap tidak ada *attack* yang berhasil masuk ke dalam *system* kita,” tutupnya. ●IDK

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dan Wakil Direktur Utama Pertamina, Wiko Migantoro, menandatangani *Information Security Commitment*, pada Selasa, (20/2/2024), di Grha Pertamina.

HOLDING UPDATE

Gencarkan Digitalisasi, Direktorat Keuangan Pertamina Go Live OFIS BPC

JAKARTA - Direktorat Keuangan Pertamina secara masif mewujudkan transformasi digital proses bisnis yang terintegrasi. Salah satunya, dengan menghadirkan One Finance Integrated System (OFIS) Budget Planning & Control (BPC).

OFIS BPC adalah sebuah sistem terintegrasi mulai dari kegiatan *planning & budgeting*, *financial reporting* serta *management analytics*, dengan didukung oleh *big data analytics*, yaitu One Data Pertamina.

Melalui implementasi OFIS BPC, perencanaan dan prognosa ke depan akan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat sekaligus meningkatkan *agility* perusahaan menghadapi situasi global yang semakin penuh dengan ketidakpastian. Selain itu, OFIS BPC juga memberikan *visibility* yang lebih baik, terkait sensitivitas dengan menambahkan parameter lain di luar ICP

dan kurs.

Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini, mengapresiasi hadirnya OFIS BPC. Menurutnya, ini merupakan *tools* yang sangat bermanfaat guna menunjang bisnis operasi Pertamina kedepan. Dimana perusahaan dapat lebih menyiapkan strategi yang lebih tepat, khususnya terkait dengan keuangan.

Ia pun berharap sistem ini dapat segera diimplementasikan di seluruh Pertamina Group, termasuk terkait dengan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025.

"Saya sangat mengapresiasi sekali. *Legacy* yang baik meninggalkan *platform* yang sangat bermanfaat untuk Pertamina. Apresiasi sekali, ini saya sangat senang. Mudah-mudahan implementasi kedepan bisa lebih lancar," ungkap Emma saat acara Go Live One Finance Integrated System

(OFIS) Budget Planning dan Control (BPC) di Ballroom Grha Pertamina, Jakarta Pusat, Jumat, 16 Februari 2024.

SVP Controller & Reporting Pertamina, Bayu Kusuma Dewanto menambahkan, pengembangan OFIS BPC merupakan *critical point* untuk mencapai tujuan Direktorat Keuangan Pertamina Group yang terintegrasi. Fase ini berhasil mendigitalisasi sekaligus mengintegrasikan kegiatan *planning* dan *budgeting* antara Holding, Subholding Commercial & Trading (C&T) dan Subholding Refining & Petrochemical (R&P).

Selanjutnya, kata Bayu, sistem ini juga mengurangi proses kerja-kerja manual dan administratif dengan didukung big data One Pertamina. Ke depannya ia juga berharap sistem ini *roll out* di seluruh Subholding Pertamina. "Terima kasih atas *support*-nya," tutup Bayu. ●STK



FOTO: PW

Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini bersama dengan SVP Controller & Reporting Pertamina, Bayu Kusuma Dewanto dan VP Budget Planning & Control Pertamina, Palti Fedrico T.H Siahaan melakukan Go Live OFIS Budget Planning & Controlling "Infinite Steps" yang diselenggarakan di Grha Pertamina, Jakarta, pada Jumat, (16/2/2024).



26 Februari 2024 | No. 09 TAHUN LX

9

Perkuat *Risk Management* sebagai *Key Enabler* Pertumbuhan Bisnis Pertamina Group



Direktur Manajemen Risiko Pertamina, Ahmad Siddik Badruddin, memberikan arahan pada "Rapat Koordinasi Direktorat Manajemen Risiko Pertamina Group" yang diselenggarakan di Grha Pertamina, Jakarta, Selasa, (20/2/2024).

JAKARTA - Di tengah dinamika tantangan global dan bisnis yang terus berkembang, penerapan manajemen risiko dalam setiap proses bisnis, baik secara operasional maupun pengambilan keputusan strategis menjadi sangat penting untuk dilakukan perusahaan.

Begitu halnya bagi Pertamina. Perusahaan berkomitmen untuk terus memperkuat peran Fungsi Direktorat Manajemen Risiko sebagai enabler dalam mewujudkan target bisnis Pertamina Group ke depan.

Hal tersebut disampaikan Direktur Manajemen Risiko Pertamina, Ahmad Siddik Badruddin, saat rapat Koordinasi Direktorat Manajemen Risiko, di Executive Lounge, Grha Pertamina, Jakarta, Selasa, 20 Februari 2024.

Siddik menjelaskan, ada beberapa hal yang menjadi fokus Direktorat Manajemen Risiko Pertamina saat ini, antara lain peningkatan peran *risk management* sebagai *key enabler* pertumbuhan bisnis, serta eksekusi *risk management strategy* untuk *existing project* guna mencegah atau mengurangi adanya potensi kerugian.

Salah satu upayanya, melalui *cut loss policy*. "*Cut loss policy* ini akan memberikan payung *protection* untuk kita mengkaji suatu masalah. Apa *lesson learn* dari proyek bermasalah tersebut, supaya nanti kalau kita ada proyek baru tidak mengulangi lagi masalah yang sama," terang Siddik.

Selain itu, lanjutnya, Pertamina juga akan

membentuk struktur organisasi Direktorat Manajemen Risiko, baik di Holding, Subholding maupun Anak Perusahaan yang optimal dan berperan sebagai *strategic business partner* berbasis *best practice Governance, Risk Management, Compliance* (GRC).

Masih menurut Siddik, fokus lain yang menjadi perhatian perusahaan adalah terkait *project risk management process*, baik dari sisi operasional, maupun *data base* proyek-proyek di Pertamina yang didukung oleh teknologi terkini. Sehingga Pertamina dapat melihat sejauh mana perkembangan proyek tersebut setiap bulan, termasuk terkait dengan aspek *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE).

"Menurut saya, kalau kita bisa mengurangi postur dari risiko operasional, *many of the incident* ataupun kegagalan ataupun *project delay* bisa dikurangi. *Risk management system*, ini kita harus karena kita organisai yang sangat besar, sangat kompleks. Semuanya kita harus pakai teknologi, gak bisa lagi manual, sebanyak mungkin kita menggunakan *system*," imbuhnya.

Untuk itu, Siddik berharap dukungan dan kolaborasi seluruh Pertamina Group dalam mengimplementasikan hal ini. "Ini merupakan fokus kita bersama, tapi mesti dilakukan secara bertahap. Jadi kita akan bentuk *within integrated risk committee*. Dimana ketuanya saya, dan anggotanya para Direktur Risk di Subholding dan Anak Perusahaan untuk kita berdiskusi *risk management topics*," pungkas Siddik. ●STK



Perwakilan Subholding memberikan pertanyaan kepada Direktur Manajemen Risiko, Ahmad Siddik Badruddin, pada "Rapat Koordinasi Direktorat Manajemen Risiko Pertamina Group", di Gedung Grha Pertamina, Jakarta, Selasa, (20/2/2024).

R & P UPDATE

Tancap Gas Dekarbonisasi, Pertamina Resmikan PLTS Kilang Balongan

INDRAMAYU, JAWA BARAT - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit VI (Kilang) Balongan meresmikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 1,51 Megawatt peak (MWp), pada Senin, 19 Februari 2024. Pembangunan PLTS ini merupakan hasil sinergi Pertamina Group, yaitu antara KPI dengan Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE).

Peresmian dilakukan oleh Direktur Operasi KPI, Didik Bahagia, Direktur Proyek & Operasi Pertamina NRE, Norman Ginting, GM Refinery Unit VI Balongan, Sugeng Firmanto, dan VP Infrastructure Master Plan Pertamina, Muhammad Yasir Arofah.

PLTS dengan total kapasitas terpasang 1,51 MWp tersebut dibangun 2 area yang terpisah, yaitu sebesar 1 MWp dan 0,51 MWp. PLTS tersebut menyuplai listrik untuk perumahan di Kilang Balongan.

"Kami bangga dapat menjadi bagian dari upaya dekarbonisasi yang dilakukan di Kilang Pertamina Internasional. Pemanfaatan PLTS di Kilang Balongan ini adalah salah satu dari bentuk kolaborasi Pertamina NRE dan Kilang Pertamina Internasional. Kami percaya bahwa sinergi yang solid akan memantapkan

upaya mencapai aspirasi *net zero emission* Pertamina," ujar Direktur Proyek & Operasi Pertamina NRE, Norman Ginting, saat peresmian PLTS.

Norman melanjutkan, inisiatif dekarbonisasi Pertamina merupakan upaya serius dan bagian dari komitmen Pertamina mengimplementasikan aspek ESG. Keseriusan ini salah satunya ditunjukkan dengan skor ESG Pertamina yang semakin membaik dari tahun ke tahun.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Operasi KPI, Didik Bahagia menyampaikan, komitmen tinggi KPI yang secara nyata mendukung dekarbonisasi di unit operasi.

"Dengan mengintegrasikan dekarbonisasi ke dalam unit operasi, KPI siap untuk memberikan dampak yang nyata dan positif pada lingkungan sambil berkontribusi pada pencapaian tujuan keberlanjutan global," ungkap Didik Bahagia.

Selain untuk meningkatkan keandalan suplai *power*, PLTS ini juga membuktikan bahwa Kilang Balongan berkomitmen penuh pada dekarbonisasi, dan hal ini merupakan bagian dari penerapan ESG rating untuk KPI dan Pertamina secara keseluruhan. Dengan

PLTS ini, diperkirakan akan menyalurkan energi sebesar 781 MWh per tahun dan menurunkan emisi karbon sebesar hampir 600 ton CO² per tahun.

Secara keseluruhan hingga saat ini PLTS yang terpasang di area operasi KPI mencapai kapasitas 9,87 MWp, yaitu Kilang Dumai 3,77 MW, Kilang Plaju 2,25 MW, Kilang Balongan 1,51 MW, dan Kilang Cilacap 2,34 MW. Akumulasi energi yang disalurkan mencapai 10 juta kWh dan penurunan emisi lebih dari 6 juta ton CO², atau setara dengan menanam 7 ribu pohon dewasa.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso menambahkan, dalam rangka mempercepat realisasi bisnis rendah karbon, Pertamina mendorong penguatan sinergi dan kolaborasi di seluruh lini bisnis Pertamina Group, sehingga target *Net Zero Emission* Indonesia tahun 2060 dapat tercapai.

"Bisnis rendah karbon sangat potensial di era transisi energi, untuk itu diperlukan keterlibatan seluruh *subholding* dan anak usaha. Salah satunya, dengan pemanfaatan PLTS di lokasi internal Pertamina," kata Fadjar. ●SHR&P - SHPNRE



Direktur Operasi KPI, Didik Bahagia, memberikan sambutan dalam peresmian Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 1,51 Megawatt peak (MWp) di Kilang Balongan.

Project Financing RDMP Kilang Pertamina Balikpapan Raih Penghargaan *Deal of the Year* se-Asia Pasifik



FOTO: SHR&P

Direktur Utama KPI, Taufik Adityawarman (tengah) didampingi oleh Direktur Keuangan KPI, Fransetya Hasudungan Hutabarat (kedua kanan) dan Direktur Utama KPB, Feri Yani (kanan) menerima penghargaan "Asia Pacific - Petchem Deal of The Year" dalam ajang Project Finance International (PFI) Awards 2023.

LONDON, INGGRIS - Project Financing Refinery Development Master Plan (RDMP) Balikpapan memperoleh penghargaan "Asia Pacific - Petchem Deal of The Year" dalam ajang Project Finance International (PFI) Awards 2023.

PFI merupakan publikasi yang dimiliki oleh London Stock Exchange Group (LSEG) dan merupakan publikasi paling bergengsi dalam industri *project finance* yang menjadi acuan secara global oleh para profesional di industri ini. Para profesional pembiayaan proyek di seluruh dunia mengandalkan analisis kesepakatan PFI untuk mengidentifikasi peluang dan melacak pesaing mereka.

PFI Awards menjadi sebuah penghargaan bergengsi bagi Pertamina Group khususnya PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) dan PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) bersama dengan *legal advisor* White & Case dan *financial advisor* Mizuho. Melalui kerja keras dan upaya tanpa kenal lelah, tim Project Financing RDMP Balikpapan serta *strong* dan *steady leadership* dari tim manajemen KPI dan KPB, penghargaan ini berhasil diraih.

Penghargaan diterima oleh Direktur Utama KPI, Taufik Adityawarman, didampingi oleh Direktur Keuangan KPI, Fransetya Hasudungan Hutabarat, dan Direktur Utama KPB, Feri Yani, dalam ajang "PFI Awards Dinner Tahun 2023", di London, Inggris, pada

21 Februari 2024.

Taufik menjelaskan, RDMP Balikpapan berhasil mencapai *financial close* pada Agustus 2023 dan menjadikannya sebagai salah satu pembiayaan proyek terbesar di Indonesia. "Dana tersebut akan digunakan untuk pengembangan kilang dan kapasitas operasionalnya. Ke depan diharapkan lebih banyak kilang Pertamina yang semakin efisiensi dan berkontribusi dalam pengurangan emisi, yang tentunya merupakan langkah positif dalam kelanjutan program *net zero emission* pemerintah," ungkap Taufik.

Dalam penyelesaian *project financing*, proyek RDMP Balikpapan melibatkan 4 Export Credit Agency (ECA) dan 22 Commercial Banks. Keberhasilan dalam pelaksanaan *project financing* proyek RDMP Balikpapan, mulai dari *sizing project financing* yang cukup besar, yaitu sebesar US\$3,1 miliar hingga berhasil mendapatkan *over-subscribed* US\$4,39 miliar (142%) meskipun di tengah ekonomi dunia yang sedang bergejolak pada saat itu," ujar Taufik.

Keberhasilan lain dalam *project financing* ini adalah bisa mendapatkan bunga yang rendah. "Kami dengan bangga mempersembahkan *The Biggest Project Financing* yang melibatkan Export Credit Agencies (ECA), dengan nilai US\$3,1 miliar atau sekitar Rp45 triliun, demi ketahanan energi di Indonesia, dengan

berkontribusi pada pengurangan impor untuk mendukung kemandirian energi Indonesia," papar Taufik.

RDMP Balikpapan merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional Indonesia yang akan meningkatkan kapasitas kilang Balikpapan dari sekitar 260.000 barel per hari menjadi 360.000 barel per hari, yang akan membantu memenuhi peningkatan permintaan bahan bakar dan produk petrokimia dalam negeri.

Per Februari 2024, perkembangan utama untuk lingkup ISBL-OSBL Proyek RDMP Balikpapan telah mencapai 88%. Selain itu, proyek ini juga mengusung aspek keberlanjutan dan lingkungan dengan menghasilkan produk berkualitas tinggi berstandar Euro 5, yang memiliki kandungan sulfur lebih rendah sehingga lebih ramah lingkungan.

Sebagai salah satu proyek investasi terbesar di Indonesia, proyek Balikpapan akan mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap bahan bakar impor dan memberikan *multiplier effect* bagi pertumbuhan ekonomi daerah dengan melibatkan perusahaan lokal, menciptakan lapangan kerja lokal, serta menargetkan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) sebesar 30%-35%. Selain itu dengan penambahan produksi BBM, LPG dan Petrokimia Nasional, diharapkan dapat menghemat defisit neraca perdagangan Indonesia hingga US\$2miliar per tahun. •SHR&P

R&P UPDATE

Strategi Kilang Pertamina Plaju Capai Profit dan Wujudkan *Sustainability* di 2024

PLAJU, SUMATRA SELATAN - Sebagai perusahaan energi, Kilang Pertamina Plaju berkomitmen untuk mencapai profit disertai iklim bisnis yang berkelanjutan. Dalam upaya untuk memenuhi tantangan industri yang terus berubah, memperkenalkan strategi baru yang tidak hanya memperkuat pencapaian profit, tetapi juga menjaga keberlanjutan operasionalnya.

Dengan mengintegrasikan *cost optimization*, inisiatif strategis, dan fokus pada keandalan, Kilang Pertamina Plaju berusaha untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil berkontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Pjs. Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Pertamina Plaju, Perliansyah, membeberkan beberapa strategi yang akan dilakukan guna mendulang profit dan mencapai *sustainability* di tahun 2024.

“Dengan fokus pada *cost optimization* dan *strategic initiatives*, kami bertujuan untuk memaksimalkan efisiensi operasional kami,” ujar Perli. Dikatakannya, integrasi agenda melalui *Calendar of Events* dan target kinerja menjadi fokus utama perusahaan untuk memastikan pencapaian hasil yang optimal.

Kilang Pertamina Plaju juga terus berkomitmen untuk menjaga keandalan kilang. Pasca perbaikan dan pemeliharaan, Kilang Plaju dan Sungai Gerong diharapkan dapat beroperasi secara berkelanjutan dengan keamanan dan keandalan yang tinggi, serta menghasilkan produk sesuai spesifikasi hingga siklus perbaikan berikutnya.

“Pengembangan Kilang Plaju berorientasi pada *sustainability* operasional di masa depan. Kami berkomitmen untuk menghasilkan *green energy* dan berkontribusi pada perlindungan lingkungan,” sambung Perli.

Selanjutnya, manajemen Kilang Pertamina Plaju juga berinvestasi dalam pengembangan SDM dengan fokus pada peningkatan keahlian sesuai dengan kebutuhan spesifik industri dan lokasi kerja. Upaya terus-menerus dalam *improvement*, inovasi dan eksplorasi peluang strategis lainnya akan menjadi bagian integral dari strategi kami untuk memperoleh keuntungan yang optimal.



FOTO: SHR&P PLAJU

Terakhir, menyangkut aspek HSSE yang tak kalah penting, yang disertai peningkatan *Awareness & Ownership*. “Keselamatan, keamanan, kesehatan, dan lingkungan tetap menjadi prioritas utama

kami. Kami memastikan bahwa aspek-aspek tersebut terjaga dengan baik melalui penguatan *awareness* dan *ownership* di antara seluruh pekerja Kilang Pertamina Plaju,” tutup Perli. ●SHR&P PLAJU



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

Pekerjaan *Pipelaying Offshore* Proyek RDMP Balikpapan & Lawe-Lawe Selesai Tepat Waktu

SELAT MAKASSAR - Proyek pekerjaan *Pipelaying Offshore* 52 inci *Unloading Line* berhasil diselesaikan tepat waktu. Selesaiannya pekerjaan tersebut ditandai dengan acara *closing ceremony* yang diselenggarakan langsung dari atas Derrick Lay Barge (DLB) KP 1 di Perairan Laut Tanjung Jumalai, Selat Makasar, Selasa, 6 Februari 2024. Pipa minyak mentah ini telah membentang dari *Single Point Moring* (SPM) menuju Pantai Tanjung Jumalai di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU).

Perhelatan ini dihadiri oleh Manajemen PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) dan PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB). Turut hadir pula jajaran pimpinan kontraktor dari China Petroleum Pipeline (CPP) dan sub kontraktor PT Meindo.

Pekerjaan *Offshore Unloading Line* 52 inci merupakan salah satu bagian dalam Proyek RDMP RU-V Balikpapan, Terminal Lawe-Lawe. Dimensi pipa yang berukuran

inci (1,321 mm) dengan material API 5L X65MO PSL2 LSAW yang dilapisi oleh *coating* anti korosi 3LPE dan juga *concrete*.

Vice President Construction KPB, Roberman Siburian menyampaikan, momentum ini merupakan suatu pencapaian yang luar biasa. "Kita telah berhasil melaksanakan pekerjaan *Pipelaying* Pipa 52 inci yang merupakan pipa *crude oil offshore* terbesar di Asia Tenggara dan semua dikerjakan oleh anak bangsa. *Support* Kilang Balikpapan kita akan mampu menyuplai *crude oil* sebesar 21,1 juta barel per hari. Pekerjaan selanjutnya yaitu Instalasi SPM (*Single Point Moring*) terbesar yang dapat melayani kapal tanker dengan kapasitas *crude oil* sebesar 2,1 juta barel. Dengan selesainya semua proyek ini maka operasional Kilang Balikpapan spesifik suplai *crude oil* akan terlayani dengan baik," ujar Roberman.

Sementara itu, General Manager

Refining & Petrochemical Project Infrastructure KPI, Albin Ginting, menyampaikan apresiasi yang mendalam atas selesainya salah satu *milestone* Proyek RDMP Balikpapan di area Lawe-Lawe. "Kita menyelesaikan satu *milestone* atas penyelesaian Proyek RDMP RU V Balikpapan. Pekerjaan *Pipelaying* adalah bagian penting dari Proyek RDMP karena merupakan fasilitas untuk penerimaan *crude oil*. Saya juga menyampaikan apresiasi atas kerja sama yang baik pihak kontraktor CPP HK dan Meindo yang telah menyelesaikan pekerjaan dengan sukses tanpa *fatality*," pungkasnya.

Di akhir acara, PT KPB dan Kontraktor CPP HK memberikan apresiasi kepada para pekerja yang telah sukses berkontribusi menyelesaikan proyek ini. Ada beberapa kategori yang berhasil diraih, seperti *Best QAQC*, *Best HSSE*, *Best Construction*, dan lain-lain. ● SHR&P BALIKPAPAN

C&T UPDATE

Kontribusi Nyata ke Pemerintah Daerah, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel Setor Pajak Rp3,2 Triliun



FOTO: SHC&T SUMBAGSEL

PALEMBANG, SUMATRA SELATAN - Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel terus berkomitmen aktif dalam mendorong peningkatan ekonomi Pemerintah salah satu kontribusi nyata tersebut melalui Pajak Bahan bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB).

“Secara rinci pada tahun 2023 untuk Provinsi Sumatra Selatan, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel telah menyertakan PBBKB sekitar Rp1,4 triliun, untuk Provinsi Lampung lebih dari Rp800 miliar, untuk Provinsi Jambi sekitar lebih dari Rp400 miliar, Provinsi Bangka Belitung senilai lebih dari Rp200 miliar, dan Provinsi Bengkulu senilai lebih dari Rp200 miliar,” terang Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan.

Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel telah melakukan kewajibannya dalam melakukan penyetoran PBBKB selama periode Januari hingga Desember 2023. PBBKB merupakan salah satu pendapatan yang sangat memiliki dampak yang signifikan bagi pemerintah daerah dalam melakukan pembangunan daerah.

Nikho menambahkan, untuk meningkatkan pendapatan daerah dari PBBKB yang berasal dari penyedia BBM, Pertamina tentunya berupaya agar penjualan BBM non-subsidi dapat terus meningkat di tengah lingkungan bisnis yang semakin kompetitif.

“Pertamina sangat taat dan patuh terhadap kebijakan regulasi pemerintah khususnya di bidang perpajakan,” tambahnya.

Pertamina juga menyampaikan apresiasi

dan terima kasih kepada masyarakat di seluruh wilayah Sumbagsel yang telah memilih menggunakan bahan bakar minyak (BBM) berkualitas serta ramah lingkungan dari Pertamina. Ia berharap minat masyarakat untuk menggunakan BBM berkualitas (Pertamax Series dan Dex Series) semakin meningkat karena akan berdampak langsung kepada setoran pajak yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan wilayah provinsi tersebut.

“Terima kasih kepada masyarakat yang terus menggunakan BBM berkualitas. Peningkatan penggunaan BBM berkualitas sangat berdampak pada Pendapatan Daerah melalui PBBKB, sehingga geliat pembangunan di daerah dapat terus tumbuh” pungkash Nikho. • SHC&T SUMBAGSEL

C&T UPDATE

Resmikan MyPertamina Motor Club Chapter Sumbar, Pertamina Dorong Penggunaan BBM Berkualitas

PADANG, SUMATRA BARAT - Mendorong penggunaan BBM berkualitas kepada masyarakat, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut bersama Hiswana Migas Sumatra Barat resmikan MyPertamina Motor Club (MpMc) Chapter Sumbar.

Langkah ini sebagai wadah berkumpul pekerja Pertamina, Hiswana migas, dan pengguna MyPertamina, dalam mendorong tren positif penggunaan BBM ramah lingkungan melalui layanan aplikasi MyPertamina di Sumatra Barat.

Sales Branch Manager Rayon I Pertamina Patra Niaga Sumatra Barat, Arnaldo Andika Putra menuturkan, melalui *motor club* ini, pihaknya ingin mengampanyekan kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan kemudahan aplikasi MyPertamina. Menurutnya, selain memudahkan pembelian BBM berkualitas, pengguna juga bisa mendapatkan *cashback*, dan hadiah menarik lainnya.

“Karena sangat banyak keuntungan membeli BBM secara *cashless* menggunakan aplikasi MyPertamina dibanding pembayaran *cash*. Antara lain seperti peluang mendapatkan undian berhadiah, *cashback*, tukar poin dengan *merchandise*, dan banyak lagi lainnya,” tutur Arnaldo, Jumat, 16 Februari 2024.

Pada kegiatan peresmiannya, MpMC *chapter* Sumbar melakukan *touring* dengan mengunjungi destinasi terkenal di kota Padang. Selama tur, anggota MpMC memberikan penjelasan kepada masyarakat dan pengunjung tentang manfaat dan cara menggunakan aplikasi MyPertamina.

Pada kesempatan yang sama, Sales Area Manager Retail Sumbar PT Pertamina Patra Niaga, Narotama Aulia Fazri menjelaskan, peresmian ini juga menjadi kesempatan untuk memberikan apresiasi kepada restoran-restoran yang tetap setia menggunakan LPG Bright Gas untuk kebutuhan memasaknya.

“Ke depan tidak hanya apresiasi kepada restoran, tapi dalam *touring* bisa juga kita susupi dengan kegiatan sosial, misalnya sumbangan ke panti asuhan,

bersih-bersih masjid, dan banyak lagi lainnya. Pokoknya MyPertamina Motor Club ini harus memberikan dampak positif kepada masyarakat,” jelas Naro. ●SHC&T



FOTO: SHC&T

Salah satu anggota MyPertamina Motor Club (MpMc) Chapter Sumbar melakukan pengisian BBM di SPBU dengan menggunakan aplikasi MyPertamina.

C&T UPDATE

Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi Bidik Peluang Bisnis dalam Industri Nikel



Region Manager Corporate Sales Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Ferry Pasalini, memberikan pemaparan dalam Nickel Industry Outlook Sulawesi 2024, Energy Solution & Decarbonization Partner.

MAKASSAR, SULAWESI SELATAN - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi selalu berkomitmen dalam pengembangan industri nikel di Indonesia khususnya di wilayah Sulawesi. Pada Rabu, 21 Februari 2024, di Hotel Rinra Kota Makassar, Pertamina menggelar seminar yang bertajuk "Nickel Industry Outlook Sulawesi 2024, Energy Solution & Decarbonization Partner."

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman serta gambaran mengenai industri nikel di wilayah Sulawesi di tahun 2024. Dalam seminar tersebut menghadirkan narasumber dari Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Tenggara (ESDM) dan Asosiasi Pengusaha Nikel Indonesia (APNI) serta dihadiri oleh Agen Bahan Bakar Minyak (BBM) Industri dan Distributor Petrochemical Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi.

Region Manager Corporate Sales Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Ferry Pasalini menyampaikan, saat ini Pertamina siap untuk berkolaborasi dengan para *stakeholders* dalam memajukan industri nikel di Sulawesi. "Kami berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan BBM dalam mendukung kemajuan industri nikel di wilayah Sulawesi. Salah satunya, kami memiliki program Pertamina One Solution sebagai penyedia layanan produk yang dibutuhkan oleh konsumen *Business To Business* (B2B) sehingga memudahkan konsumen dalam bertransaksi dan memberikan harga yang kompetitif serta terjamin kualitas produknya," ucap Ferry.

Kabid Minerba Dinas ESDM Provinsi Sulawesi Tenggara, Muh. Hasbullah Idris, SSI, mendukung pengembangan industri mineral di Sulawesi khususnya di Sulawesi Tenggara dengan tetap memperhatikan aturan bisnis dalam menggali hasil sumber daya alamnya sehingga dapat bermanfaat juga bagi masyarakat sekitar.

Pada kesempatan yang sama, General Secretary in Indonesian

Nickel Miners Association atau APNI, Meidy Katrin Lengkey menyebutkan, Indonesia berada di wilayah *golden triangle* sehingga ke depannya dari nikel ini masyarakat kita lebih sejahtera dan pengusaha bisa tersenyum bahagia. "Mari kita bersama-sama menciptakan *value added* sehingga ke depannya dari nikel ini bisa menciptakan negara yang maju dan jaya, masyarakat lebih sejahtera dan pengusaha lokal bisa dapat hak yang sama dalam berbisnis nikel ini," ucapnya.

Sementara itu, Project Coordinator Utility & Waste Management Pertamina Patra Niaga Pusat, Sofyan Dwi Hadi menyampaikan, "Limbah tambang nikel merupakan limbah kategori Non-B3 yang dapat diolah dan dimanfaatkan menjadi bahan konstruksi dan *subbase* jalan, selain itu *benefit*-nya dalam dokumen pendukung Proper Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), peningkatan *brand image* perusahaan, peningkatan kepercayaan investor serta peningkatan *rating* ESG dan keberlanjutan perusahaan," terangnya.

PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi bertekad untuk terus berperan dalam pengembangan ekosistem berbasis dasar nikel di Indonesia, khususnya wilayah Sulawesi dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada di dalam negeri. Seperti diketahui, provinsi penghasil nikel terbesar berada di Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Selatan.

Area Manager Communication, Relation, dan CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw menyampaikan, "Ini adalah peluang dan sekaligus tantangan ke depan, kita telah mendapatkan gambaran tentang perkembangan industri nikel. Ke depan, BBM industri tidak hanya dapat digunakan kendaraan angkutan logistiknya, namun juga dapat didistribusikan ke *smelter* hingga hilirisasinya. Semoga agen-agen BBM industri dapat menangkap peluang ini," ungkapnya. ●SHC&T SULAWESI



FOTO: SHG

Kiprah 17 Tahun Pertagas, Lirik Potensi Bisnis Baru

JAKARTA - PT Pertamina Gas (Pertagas), bagian dari Subholding Gas Pertamina akan mulai mengembangkan potensi bisnis baru, setelah 16 tahun berkiprah di sektor *midstream* dan *downstream* migas. Tidak hanya itu, Pertagas juga berkomitmen untuk ikut berperan dalam menyelesaikan target *Net Zero Emission* (NZE).

Muhammad Baron, Sekretaris Perusahaan Pertagas, mengatakan sebagai perusahaan infrastruktur dalam bidang transisi energi, Pertagas berencana mengembangkan potensi bisnis baru melalui pengembangan produk petrokimia dan bidang *clean energy*.

"Hal ini dalam rangka ikut serta berperan menyelesaikan *Net Zero Emission*, yakni di antaranya pengelolaan limbah kelapa sawit menjadi *biomethane* atau *bioethanol*, *hydrogen*, *ammonia*, *carbon pipeline* dan *CCUS*," ujar Baron disela-sela Peringatan Ulang Tahun Pertagas ke-17 di Jakarta, Jumat, 23 Februari 2024.

PT Pertamina Gas didirikan pada 23 Februari 2007 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 dan adanya peningkatan kebutuhan komoditas gas di Indonesia sebagai alternatif energi pengganti bahan bakar minyak yang ramah

lingkungan, sekaligus memberikan nilai tambah pengusaha gas. Pertamina Gas secara berkelanjutan mengembangkan bisnisnya dengan pengembangan ruas pipa transmisi gas & minyak bumi, dan proyek-proyek fasilitas energi lainnya di seluruh Indonesia demi menjamin kebutuhan pasokan energi domestik.

Baron mengungkapkan, selain segmen bisnis transportasi gas dan minyak, niaga gas, pemrosesan dan regasifikasi gas, Pertagas juga akan mengembangkan bisnis lain, seperti pembangunan infrastruktur pisanisasi energi, pengembangan infrastruktur gasifikasi kelistrikan, pengelolaan limbah kelapa sawit menjadi *biomethane* atau *bioethanol*, pembangunan infrastruktur untuk *gray/green/blue hydrogen* dan *green/blue ammonia*, hingga infrastruktur pendukung *Carbon Capture Utilization & Storage* (CCUS) gas yang memiliki peranan penting dalam transisi energi, mempertimbangkan jumlah emisi yang dihasilkan lebih rendah dibanding sumber energi lain, seperti minyak dan batu bara.

Hal ini menjadi hal yang positif bagi Pertagas mengingat Indonesia masih memiliki cadangan gas yang cukup besar.

"Namun demikian, Pertagas juga telah memiliki rencana jangka panjang dalam pengembangan bisnis *clean energy*," imbuhnya.

Pertagas telah menancapkan posisi sebagai perusahaan infrastruktur energi terdepan. Pertagas mencatatkan aset di sektor *midstream* hingga *downstream*, di antaranya adalah pipa transmisi gas, transmisi minyak, pemrosesan gas, regasifikasi LNG dan infrastruktur pendukung penyaluran energi lainnya di Indonesia.

Pertagas tercatat telah membangun dan mengelola pipa transmisi gas sepanjang lebih dari 2.809 km, pipa minyak 605 km, dua LPG

LANJUT KE HALAMAN 19 >>

Plant dengan kapasitas 1130 ton per hari, terminal regasifikasi dengan kapasitas 400 BBTUD dan LNG Hub dengan kapasitas 127.000 M³.

“Pertagas juga telah membangun Pipa Minyak Rokan dan telah mengalirkan minyak, serta telah melaksanakan *commissioning* Pipa Gas Senipah-Balikpapan,” kata Baron.

Kedua jaringan pipa tersebut menambah daftar infrastruktur energi yang dibangun dan dikelola Pertagas. Perseroan hingga saat ini telah membangun dan mengelola Pipa Gas Arun Belawan; Pipa Gas Duri- Dumai; Pipa Gas Gresik-Pusri; Pipa Gas Gresik-Semarang; Pipa Gas Muara Karang – Muara Tawar; Pipa Gas Porong-Grati; Pipa Minyak Tempino – Plaju; LPG Plant PSG; Fasilitas LNG Filling Station Arun; Fasilitas LNG Filling Station Bontang; Terminal Regasifikasi Arun, dan CNG Tambak Lorok.

Melalui *tagline* terbaru yaitu *Delivering Reliable Energy*, Pertagas berkomitmen untuk menyediakan infrastruktur energi serta menyalurkan energi secara handal melalui *operational & HSSE excellence*.

“Melalui penyediaan infrastruktur energi & penyaluran energi yang handal tersebut diharapkan manfaatnya dapat dirasakan ke

seluruh lini kehidupan yang sejalan dengan program kedaulatan energi nasional, serta mendukung tercapainya NZE 2060,” kata Baron.

Secara terpisah, Komaidi Notonegoro, Direktur Eksekutif Reforminer Institute mengatakan, sejak Pertagas berdiri sampai dengan saat ini kinerjanya terpantau terus meningkat, termasuk ketika harus mengalami penyesuaian pasca implementasi pembentukan *subholding-subholding* Pertamina.

“Performa Pertagas cukup baik, baik dari indikator operasional maupun finansialnya. Dengan adanya sumber pasokan dan pengguna energi migas yang tidak selalu sama, berpotensi meningkatkan peran Pertagas ke depan sebagai transporter dan distributornya,” kata Komaidi.

Porsi produksi migas milik Pertamina yang semakin meningkat juga akan berkorelasi positif dengan kinerja Pertagas. Artinya dengan menangani distribusi semua volume migas milik Pertamina saja sudah akan baik bagi kinerja operasional dan keuangan Pertagas.

Menurut Komaidi, peran Pertagas terhadap sektor minyak dan gas nasional

sangat penting dan strategis. Peran Pertagas penting karena menjadi konektor antara produsen dan konsumen. Dimana dalam perkembangannya, permasalahan sektor migas utamanya gas adalah ketersediaan infrastruktur penunjangnya.

“Minyak dan gas yang didistribusikan oleh Pertagas memiliki peran penting dalam aktivitas perekonomian Indonesia. Migas berperan penting baik dalam penyediaan bahan baku maupun untuk energi. Sementara sektor-sektor ekonomi yang padat energi saat ini memiliki kontribusi besar terhadap PDB Indonesia,” katanya.

Ke depan, Komaidi menambahkan, implementasi kebijakan transisi energi berpotensi memberikan dampak positif bagi kinerja operasional dan keuangan Pertagas. Dalam kelompok fosil gas merupakan yang paling ramah lingkungan dan peluang pemanfaatannya diperluas akan semakin besar.

“Pertagas perlu pro aktif dan mengambil inisiatif untuk membangun dan memperluas infrastruktur migas. Rencana peningkatan pemanfaatan gas perlu disambut dengan menyiapkan infrastrukturnya,” sarannya. ●SHG-PERTAGAS



Hadapi Tantangan Optimasi Utilisasi Gas Bumi di Masa Transisi, PGN Terapkan Kesetimbangan Prinsip Trilema Energi

JAKARTA - PT PGN Tbk sebagai Subholding Gas Pertamina terus mendukung peningkatan utilisasi gas bumi dan sinergi pengelolaan seluruh rantai bisnis gas bumi dari hulu hingga hilir di masa transisi energi dengan misi "Connecting Clean Energy for Sustainable Growth". Untuk menjawab tantangan tersebut PGN menerapkan prinsip kesetimbangan dari Tiga Pilar (Trilema) Energi, sekaligus sebagai upaya optimalisasi utilisasi gas bumi tersebut dapat terealisasi di lapangan dan peran gas bumi sebagai energi transisi menuju target *Net Zero Emission* tahun 2060 dapat diwujudkan.

Trilema Energi meliputi *Energy Security (Secure& reliable)*, *Energy Equity (Affordable& Available)*, dan *Environmental Sustainability (Green& Clean)*.

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Rosa Permata Sari menjelaskan, dalam upaya menjaga *Energy Security*, PGN optimis dapat berperan secara aktif dalam mempertahankan ketahanan energi, terutama dalam pemanfaatan gas bumi. Dengan memiliki jaringan infrastruktur gas bumi seluas lebih dari 31 ribu km dan 4 terminal LNG, PGN memegang peran penting sebagai pengelola jaringan infrastruktur gas bumi terbesar di Indonesia. Jaringan ini diharapkan dapat menjamin pasokan gas bumi yang andal dan terinterkoneksi di berbagai wilayah Indonesia. Ke depan, PGN melihat adanya potensi pasokan yang cukup besar di berbagai wilayah, termasuk Sumatera Bagian Utara, Sulawesi, Kalimantan Timur, dan Papua.

"PGN menjaga agar pasokan energi dalam negeri yang didistribusikan dapat menjangkau wilayah yang luas namun dengan layanan yang efektif dan efisien. PGN juga akan terus mengembangkan infrastruktur energi untuk memenuhi kebutuhan masa kini dan masa depan, dimana dari potensi pasokan gas bumi mendarang didominasi oleh jenis *Liquefied Natural Gas (LNG)*," ujar Rosa, 18 Februari 2024.



FOTO: SHG

Pada prinsip *Energy Equity*, PGN berupaya menciptakan kemudahan akses dan keterjangkauan pasokan gas bumi untuk masyarakat dengan harga yang terjangkau. Jika dibandingkan dengan energi lainnya, harga gas bumi relatif lebih terjangkau. PGN menyediakan gas bumi dengan layanan berkisar US\$6-13,87 per MMBTU. Harga tersebut masih dibawah RON 90 (Pertalite) sebesar US\$17,3, LPG 12 KG sebesar US\$26,20, dan HSD sebesar US\$41,18.

Environmental Sustainability, PGN mencermati target penurunan emisi saat ini dan masa depan yang menjadi perhatian dunia. Maka PGN ingin menciptakan pemanfaatan energi gas bumi, termasuk LNG, sebagai pilihan utama. Mengingat gas bumi merupakan energi yang relatif lebih ramah lingkungan dengan tingkat emisi karbon paling rendah dibandingkan dengan batu bara dan *fossil fuel* lainnya. Emisi karbon gas bumi sebesar 59 KG CO² per MMBTU, jauh lebih rendah dari LPG (66 KG CO² per MMBTU), Gasoline (72 KG CO² per MMBTU), Petroleum (77 KG CO² per MMBTU) dan Batu Bara (98 KG CO² per MMBTU).

Menurut Rosa, optimalisasi utilisasi gas bumi di masa transisi energi penting untuk ketahanan energi. Produksi minyak terus menurun, gas pipa juga terus menurun, sementara konsumsi energi dari hari ke hari semakin meningkat yang akhirnya berpotensi berdampak terhadap peningkatan impor dan defisit neraca perdagangan. Maka dari itu, perlu utilisasi sumber energi alternatif untuk mengurangi ketegantungan dan impor BBM.

Gas bumi dapat menjadi solusi alternatif energi, lantaran cadangan gas bumi di Indonesia dan dunia lebih banyak dari cadangan minyak. "Dari aspek keekonomian akan lebih menguntungkan. Selain itu, perencanaan utilisasinya dalam lebih jangka panjang menjadi penting untuk dilaksanakan. Kami tidak bisa berjalan sendiri sebagai badan usaha di sektor *midstream* dan *downstream*. Perlu sinergi dan komunikasi yang intensif serta gotong royong seluruh *stakeholder* untuk muara layanan masyarakat akan layanan energi yang transparan dan andal," ujar Rosa.

Dengan jumlah sumber gas yang melimpah, selain dapat disalurkan ke sektor pelanggan eksisting yang sudah dilayani, seperti Kelistrikan, Industri, Transportasi darat, UMKM, Komersial dan Rumah Tangga, pemanfaatannya gas bumi dapat diperluas ke pengguna gas yang kebutuhannya dalam jumlah besar seperti *sea & land logistics transportation, refineries, lifting oil, dan power generation*. Diharapkan dengan perluasan dan peningkatan volume utilisasi gas bumi domestik, maka *multiplier effect* yang dirasakan oleh masyarakat dan negara juga akan semakin optimum.

"Sinergi antara pemerintah dan badan usaha migas memiliki andil yang sangat krusial, agar rantai pengelolaan pemanfaatan gas bumi secara berkelanjutan dan memberi dampak yang positif dalam jangka panjang," tutup Rosa. ●SHG



FOTO: SHG

GAS UPDATE

PGN dan MRT Kolaborasi Pengembangan Jaringan Gas Bumi di Kawasan Berorientasi Transit MRT DKI Jakarta

JAKARTA - PT PGN Tbk selaku Subholding Gas Pertamina bekerja sama dengan PT MRT Jakarta terkait dengan rencana perluasan pemanfaatan jaringan gas kota di sepanjang jalur Kawasan Berorientasi Transit atau *Transit Oriented Development* (TOD) MRT DKI Jakarta. Sinergi BUMN dan BUMD ini sekaligus menggapai peluang bisnis mendapatkan pelanggan baru dan meningkatkan *loyalty program*, baik bagi MRT maupun PGN.

Sebagai langkah awal peninjauan kerja sama, PGN dan MRT menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) kerja sama bisnis gas bumi pada kawasan TOD MRT Jakarta, pada Selasa, 20 Februari 2024, di Jakarta. MoU tersebut ditandatangani oleh Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Rosa Permata Sari, dan Direktur Pengembangan Bisnis PT MRT Jakarta (Perseroda), Farchad Mahfud.

"Kami sangat antusias menyambut kerja sama ini, sehingga pemanfaatan gas bumi dapat berdampingan dengan kawasan transit milik MRT. Dalam hal ini, layanan pemanfaatan gas bumi yang bisa dikolaborasikan seperti jaringan gas untuk kebutuhan rumah tangga

maupun komersial di sepanjang jalur MRT Jakarta," ujar Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Rosa Permata Sari.

Direktur Pengembangan Bisnis PT MRT Jakarta, Farchad Mahfud mengatakan, kerja sama MRT dan PGN ini merajut antara aspek tata ruang dan energi. MRT Jakarta memiliki 3 mandat, yaitu membangun jalur transportasi, mengoperasikan dan *me-maintain*, serta membangun bisnis, termasuk kawasan orientasi transit di sekitar stasiun, di antaranya Lebak Bulus, Fatmawati, Dukuh Atas, sampai nanti ujungnya di Kota Tua.

Di kawasan orientasi transit, selain mengoptimalkan lahan pemda dan privat, MRT Jakarta juga membangun area infrastruktur publik yang nantinya harus dipikirkan agar bisa *self funding*. "Kunci dari *self funding* adalah komersialisasi. Komersialisasi membutuhkan energi, baik listrik, gas, internet dan sebagainya. Kerja sama ini penting untuk membangun hubungan strategis usaha MRT dengan PGN dalam memastikan ke depan bahwa kebutuhan pembangunan kawasan orientasi baru, gas bumi bisa dialirkan," ujar Farchad.

Sinergi PGN dan MRT ini sebagai upaya *win-win* untuk memperkenalkan sekaligus mengembangkan ekosistem PGN dalam menyediakan energi bersih ke MRT. PGN melihat potensi bisnis yang menjanjikan dan saling melengkapi.

Perluasan jaringan gas bumi merupakan upaya untuk meningkatkan pemanfaatan energi domestik dan ramah lingkungan menuju target *Net Zero Emission* (NZE). Selain itu, beban subsidi impor energi dapat dikurangi, yang salah satunya dengan kolaborasi berbagai pihak dalam pemanfaatan gas bumi di Indonesia.

"*Strategic partnership* dengan MRT, dapat melengkapi PGN untuk menjalankan visi dalam berpartisipasi aktif mengembangkan pemanfaatan gas bumi di masa transisi energi. Kami memandang sampai dengan 2050, peran masih ada dan cukup massif. Bersama MRT, nanti juga berpeluang untuk membangun Jakarta dengan penggunaan energi ramah lingkungan. Selain itu, kami juga memiliki lini usaha tidak hanya di bidang gas dan semoga kerja sama ini dapat semakin ditingkatkan," tutup Rosa. •SHG



Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Rosa Permata Sari, dan Direktur Pengembangan Bisnis PT MRT Jakarta (Perseroda), Farchad Mahfud, menandatangani MoU.

PGN Pasok Gas Bumi ke Industri Kaca di KIT Batang



FOTO: SHG

JAKARTA - PT PGN Tbk selaku Subholding Gas Pertamina memasok gas bumi ke pabrik milik KCC Glass Indonesia yang memproduksi kaca lembaran di Kawasan Industri Terpadu Batang (KIT Batang). Pada Jumat, 16 Februari 2024, kedua belah pihak menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan rencana penyaluran gas bumi akan meningkat secara bertahap.

PGN telah melengkapi infrastruktur distribusi gas bumi di dalam kawasan industri sepanjang 5 Km dari Pipa Transmisi Cisem Tahap I. Gas bumi juga sudah dapat mengalir menuju kawasan industri tersebut

sejak Desember 2023. Penyaluran gas ke KCC Glass berasal dari PEPC Jambaran Tiung Biru dan hal ini akan meningkatkan utilisasi dari pipa Transmisi Cisem Tahap 1.

“Pemerintah memberikan dukungan penuh untuk akses energi melalui Pipa Cisem sebagai salah satu Proyek Strategis Nasional. Kemudian di tengah tantangan global, peran PGN menjadi sangat krusial dalam menyediakan pasokan dan infrastruktur gas untuk KCC Glass di KIT Batang,” ujar Mustafid Gunawan selaku Direktur Pembinaan Program Migas KESDM dalam sambutannya.

Pasokan yang stabil dari gas bumi menjadi kunci energi bagi industri khususnya KCC Glass. Diharapkan bahwa dengan ketersediaan pasokan gas dapat menyokong KCC Glass untuk bertumbuh bisnisnya dan mendorong kemajuan industri kaca di Indonesia yang selama ini memiliki hubungan erat dengan PGN.

“Kami berterima kasih atas kepercayaan KCC Glass telah memilih PGN sebagai mitra bisnis dalam kegiatan produksinya. KCC Glass membutuhkan pasokan gas yang *reliable* dan *long term*, sehingga menjadi potensi bagi kami sebagai *captive market* dan kami juga sudah siap dari sisi infrastruktur,” ujar Direktur Sales & Operasi PGN, Ratih Esti Prihatini.

Penyaluran gas bumi ke KCC Glass menjadi suatu kebanggaan bagi PGN, karena memberikan dukungan terhadap perkembangan investasi sektor industri di Jawa Tengah. PGN juga telah menyelesaikan Izin Usaha untuk distribusi gas di wilayah Kabupaten Batang.

“PGN siap untuk mendukung pertumbuhan industri di Jawa Tengah. Apabila KCC Glass dan industri-industri lainnya dapat beroperasi secara optimal, maka akan berdampak besar sebagai nilai tambah terhadap perekonomian daerah Jawa Tengah bahkan nasional. Kami menjaga kehandalan infrastruktur gas untuk menjamin ketersediaan energi ramah lingkungan dan menjadi daya tarik investor,” terang Ratih.

President Director of KCC Glass Indonesia, John O. Byun, antusias atas penandatanganan PJBG dengan PGN yang menjadi *starting point* ke depan untuk beroperasi di KIT Batang. Menurutnya, KCC Glass akan lebih *confident* dengan suplai gas dari PGN yang mengalir tanpa henti. Hal ini erat kaitannya dengan tujuan KCC Glass untuk berinvestasi menghasilkan *high quality product* di Indonesia.

Selain KCC Glass, PGN juga telah mengalirkan gas ke PT Rumah Keramik Indonesia sejak 6 Februari 2024. PGN berharap, keberadaan infrastruktur gas menuju KIT Batang dapat meningkatkan eksistensi PGN di Jawa Tengah, serta menunjang akses gas bumi di Jawa Tengah agar kebutuhan gas bagi industri dapat terpenuhi secara berkelanjutan. ●SHG

GAS UPDATE

Upayakan Ketersediaan LNG di Jawa Bali, Pertagas Niaga Tandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Likuid Nusantara Gas

JAKARTA - PT Pertagas Niaga (PTGN) selaku Afiliasi Subholding Gas Pertamina PT PGN Tbk. terus upayakan ketersediaan Liquefied Natural Gas (LNG) bagi kebutuhan konsumen di Pulau Jawa, Bali, dan sekitarnya. Hal ini dibuktikan melalui penandatanganan Nota Kesepahaman Kerja Sama dengan PT Likuid Nusantara Gas, pada Kamis, 15 Februari 2024, di Kantor Pusat PTGN. Penandatanganan

dilakukan oleh President Director PTGN, Aminuddin, dan Direktur Utama PT Likuid Nusantara Gas, Wira Rahardja.

Aminuddin menyampaikan, kerja sama ini tidak hanya menjawab kebutuhan LNG bagi konsumen di Pulau Jawa, Bali, dan sekitarnya namun juga berpotensi memperluas pasar.

“Melalui kerja sama ini, PTGN tidak hanya berupaya menjaga keandalan

layanan terhadap konsumen LNG eksisting di Jawa maupun Bali. Ke depan pasar LNG Jawa Bali pun berpotensi semakin luas mengingat sudah ada LNG *plant* di Pulau Jawa,” tutur Aminuddin.

Menurut Aminuddin, kerja sama ini memungkinkan untuk dikembangkan ke berbagai bentuk kerja sama lainnya yang akan mendukung bisnis dan memberikan nilai tambah bagi kedua belah pihak.

Aminuddin juga menambahkan bahwa di tahun 2024 dan ke depan PTGN akan semakin agresif memperluas pasar gas bumi, LNG maupun CNG di Jawa dan Bali sehingga PTGN dapat terus memberikan kontribusi di masa transisi energi menuju *Net Zero Emission* (NZE) Indonesia di tahun 2060.

“Pasar masih cukup luas, kesadaran lingkungan para pelaku industri juga sudah semakin baik, sementara LNG memiliki keunggulan diantaranya emisi karbon yang dihasilkan lebih rendah hingga 85%, menghasilkan panas yang lebih tinggi, lebih bersih, dapat disimpan dalam tekanan rendah dan memiliki jarak tempuh lebih panjang sehingga sangat berpotensi menjadi alternatif energi untuk menggerakkan industri di masa transisi energi ini,” tutup Aminuddin.

PTGN telah menggeluti bisnis LNG sejak tahun 2017 dengan total volume penyaluran mencapai 9.674.200 British Thermal Unit (BTU) dan melayani berbagai konsumen diantaranya industri pupuk, hotel resto dan *café*, industri fabrikasi, pengolahan limbah, pengolahan hasil tambang, Rumah Sakit, juga penyediaan LNG sebagai bahan bakar Dual Diesel Fuel (DDF) *engine* perusahaan Migas. PTGN juga mengelola lebih dari 23 portofolio LNG yang tersebar di Jawa, Bali, Sulawesi, Sumatera dan Kalimantan. •SHG-PTGN



President Director PTGN, Aminuddin, dan Direktur Utama PT Likuid Nusantara Gas, Wira Rahardja, berjabat tangan usai menandatangani kesepakatan kerja sama.

FOTO: SHG-PTGN



Tambah Lagi, PIS Teken Kontrak Pembangunan 2 Tanker LPG dengan Hyundai

BALI - PT Pertamina International Shipping (PIS) belum berhenti memberikan gebrakan di awal tahun ini, terutama untuk menambah kekuatan armada perusahaan dan ekspansi pasar global.

Setelah menandatangani kontrak pembangunan 15 tanker Medium Range (MR) di Korea pada Januari lalu, PIS kini menandatangani kontrak dengan Hyundai Mipo Dockyard Co.Ltd untuk pembangunan dua kapal tanker LPG berteknologi *dual-fuel*.

Rencananya, 2 kapal baru jenis *Handysize* yang masing-masing bermuatan 23 ribu meter kubik ini ditargetkan selesai dibangun pada Mei dan Oktober 2026 dan akan dimanfaatkan untuk pengangkutan komoditas LPG dan juga bisa untuk mengangkut amonia.

Penandatanganan pembangunan tanker ini berlangsung pada Kamis, 23 Februari 2024, di Nusa Dua, Bali. Dihadiri oleh CEO PIS, Yoki Firnandi dan President and COO HD Hyundai Group, Park Seong Yong. HD Hyundai Group merupakan induk usaha dari Hyundai Mipo Dockyard.

CEO PIS, Yoki Firnandi mengatakan, kerja sama dengan Hyundai Group ini berdasarkan

pertimbangan rekam jejak Hyundai yang dikenal sebagai salah satu perusahaan pembangunan dan galangan kapal terbaik di dunia.

"Kami harus bekerja dengan mitra terbaik untuk mendapatkan kapal terbaik, dan bekerja dengan yang terbaik. Kami yakin akan mendapatkan kapal dengan kualitas terbaik karena ditangani oleh perusahaan yang terbaik di kelasnya, untuk mendukung bisnis kami ke depan," ujar Yoki.

PIS, kata Yoki, memiliki target pertumbuhan bisnis dengan rata-rata 11% per tahun dan dalam 10 tahun ke depan bisa mencapai *revenue* hingga US\$ 9 miliar atau 3 kali lipat dari saat ini.

"Oleh sebab itu kami sangat gencar untuk ekspansi dan menambah armada baik dengan pembangunan kapal baru maupun pembelian kapal eksisting," ujar Yoki.

Penambahan dua kapal *handysize* yang akan dimanfaatkan untuk pengangkutan LPG (serta bisa mengangkut amonia) ini juga bukti komitmen PIS dalam mendukung transisi energi selaras dengan target Pertamina *Net Zero Emmission* 2060. Dua kapal terbaru ini dipastikan memiliki teknologi terkini dan menggunakan

sistem *dual-fuel* atau dua tangki bahan bakar sehingga lebih ramah lingkungan.

"Ini sesuai dengan komitmen bisnis PIS untuk mendukung ESG dan dekarbonisasi dengan menambah porsi kapal pengangkut energi yang lebih ramah lingkungan," tambahnya.

Yoki juga menegaskan penambahan armada ini juga seiring dengan upaya perusahaan untuk mendukung ketahanan energi nasional, di mana kebutuhan energi terus meningkat setiap tahunnya.

"PIS akan terus bertumbuh bersama dengan Pertamina Group untuk menjaga ketahanan energi nasional, dan akan terus mengembangkan layar kami dengan berbagai ekspansi dan inovasi yang bisa mendorong pertumbuhan ekonomi negara, sekaligus mengharumkan nama Indonesia di kancah global," imbuh Yoki.

President and COO HD Hyundai Group, Park Seong Yong, menyambut hangat kerja sama yang terjalin dengan PIS. "Kami meyakini kita memiliki semangat dan strategi yang sama untuk berkembang, dan memegang semangat itu untuk mencapai target," tutupnya. ●SHIML-PTK

IML UPDATE

Perkuat Digitalisasi, Monitoring Peralatan dan Kondisi Operasi Kapal PTK Lebih Akurat



FOTO: SHIML-PTK

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) memperkuat digitalisasi di sektor operasional dengan menerapkan *predictive maintenance* melalui aplikasi Transko Condition Monitoring System (TCMS).

Aplikasi ini merupakan *monitoring tools* yang memudahkan PTK memantau kondisi operasi peralatan kapal secara *realtime* dan aktual.

Hingga saat ini, PTK telah membangun dan menerapkan TCMS di sekitar 66 kapal jenis Harbour Tug, Anchor Handling Tug and Supply, Self Propelled Oil Barge, Tug Boat Oil Barge dan Landing Craft Tank untuk memantau data operasi harian kapal beserta peralatannya yang beroperasi di seluruh pelabuhan Pertamina secara digital.

Penerapan TCMS bukan sekadar data jumlah namun kondisi performa peralatan yang diperoleh dapat dianalisis lebih lanjut sehingga kondisi permesinan kapal dapat

lebih dini diketahui.

Dampak positif dari penerapan TCMS secara langsung adalah untuk mengurangi *breakdown maintenance* atau perbaikan yang disebabkan oleh kerusakan parah, mengurangi risiko secara proaktif, alokasi sumber daya yang efisien dan integrasi peningkatan akurasi data dengan pemberian *code unique number*.

Vice President Marine Fleet PTK I, Yudi Wibisono menjelaskan, sistem TCMS ini membawa perubahan baru dalam pengelolaan *equipment* kapal secara *predictive maintenance* atau pemeliharaan kerusakan yang telah diprediksi melalui data di setiap pelabuhan Pertamina. Fitur *real time* secara harian menjadikan TCMS semakin efektif dalam pengambilan keputusan untuk pemeliharaan peralatan kapal berdasarkan pada data operasi yang lebih akurat dan digital, mulai dari pemantauan kinerja mesin

dan peralatan lainnya di atas kapal.

“Sistem ini juga secara aktif mengurangi risiko dan mencegah terjadinya kerusakan peralatan yang tidak diinginkan sehingga dapat meningkatkan *reliability* kapal dengan lebih optimal. Para Technical Superintendent juga tidak perlu lagi melakukan pengecekan peralatan secara manual karena semua data operasi peralatan kapal dapat diperoleh secara langsung melalui aplikasi TCMS. Sehingga kita dapat melakukan *improvement* strategis lainnya,” ujar Yudi Wibisono.

Keunggulan lain dari TCMS, yaitu data data operasi peralatan dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan kapal untuk mempermudah tim dalam menambahkan dan mempersiapkan peralatan serta parameter lebih luas.

Riwayat data operasi yang ada juga dapat digunakan untuk menganalisa kondisi operasi peralatan sebagai acuan dalam meningkatkan upaya pencegahan kerusakan peralatan kapal secara berkala.

Vice President Legal & Relations PTK, Sonny Mirath mengungkapkan, dengan melakukan pemanfaatan digital, PTK melakukan efisiensi dalam operasional karena secara prediktif mampu memitigasi risiko yang dapat terjadi dalam hal kebutuhan peralatan kapal.

“Kemudian hal ini juga meminimalisir *downtime* dan menjamin keselamatan seluruh unsur yang terkait dalam sistem operasional kapal. Sehingga mampu mengukuhkan PTK menjadi perusahaan jasa maritim yang terintegrasi dengan skala global,” pungkas Sonny Mirath. ●SHIML-PTK



FOTO: SHIML-PTK

UPSTREAM UPDATE

Semangat Tingkatkan Produksi Minyak, Tim PC Prove BPS PIEP Menangkan Kompetisi Inovasi di IPITEX Thailand



FOTO: SHU-PIEP

JAKARTA - PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) sebagai Regional Internasional Subholding Upstream Pertamina, mengikuti kompetisi inovasi di Bangkok International Intellectual Property, Invention, Innovation and Technology Exposition (IPITEX) 2024.

Dalam kesempatan ini, PIEP diwakili delapan Perwira yang merupakan kolaborasi para Perwira Zona 16 dan Fungsi Production & Operation, terdiri dari Syamsu Yudha, Anas Yusuf Widiaribowo, Gian Anggana, Kaspol Anwar, Abdul Azis, Eko Suhartanto, Hadi Sutrisno, dan Bayu C. Hervianto.

Tim PIEP mengusung ide inovasi di bidang energi dalam upaya meningkatkan produksi minyak dengan melakukan peningkatan keandalan *Electrical Desalter* menggunakan *U-Channel Electrode Clamp* di area Regional 5 PIEP.

Inovasi tersebut berhasil mendapatkan Grand Prize, yang merupakan penghargaan tertinggi dalam ajang IPITEX 2024.

Penghargaan diserahkan oleh

Direktur Eksekutif NRCT, Dr. Wiparat De-ong, yang menjadi momen bersejarah dalam perjalanan prestasi PIEP.

Agenda IPITEX sendiri dilaksanakan pada 2–6 Februari 2024, di Bangkok International Trade and Exhibition Centre (BITEC), Bangkok, Thailand. Acara tahunan ini diselenggarakan oleh The National Research Council of Thailand (NRCT) atau Dewan Riset Nasional Thailand yang berada dibawah komando Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Penelitian dan Inovasi Thailand.

Direktur Utama PIEP, Jaffee Arizon Suardin, menyampaikan apresiasi tertingginya. "PIEP sebagai perusahaan migas yang wilayah operasi berada di luar negeri akan terus melakukan inovasi agar dapat berkembang dan menjadi perusahaan migas kelas dunia," ujar Jaffee.

Jaffee juga berharap prestasi yang didapatkan ini bisa menjadi penyemangat bagi Perwira di lingkungan PIEP ataupun Pertamina secara keseluruhan untuk terus melakukan inovasi. •SHU-PIEP



UPSTREAM UPDATE

Pertamina Drilling Bersama PHR Tajak Sumur MNK Kedua di Blok Rokan



JAKARTA - PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling), anak perusahaan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku Subholding Upstream Pertamina, melanjutkan komitmen dalam mendukung peningkatan produksi minyak dan gas (migas) nasional dengan melakukan tajak sumur migas non-konvensional (MNK) kedua di Lapangan Kelok, Blok Rokan yang

merupakan wilayah kerja PT Pertamina Hulu Rokan (PHR).

MNK merupakan migas yang diusahakan dari reservoir tempat terbentuknya dengan permeabilitas rendah (*low permeability*). Perbedaan utama dengan eksplorasi migas konvensional adalah lokasi minyak di lapisan bumi-migas konvensional berada tidak terlalu dalam

dari permukaan, sedangkan MNK berada di lapisan yang lebih dalam.

Tajak sumur MNK yang kedua tersebut berhasil dilakukan PHR bersama Pertamina Drilling di Sumur Kelok, pada 14 Februari 2024, sekitar pukul 18.00 WIB. Tajak ini dilakukan lebih cepat dari rencana awal.

"Alhamdulillah, tajak Sumur Kelok yang merupakan sumur kedua MNK ini lebih awal 4 hari dari perkiraan awal, karena faktor cuaca yang mendukung," kata EVP Upstream Business PHR, Edwil Suzandi, Jumat, 16 Februari 2024.

Edwil menambahkan, kegiatan tajak sumur tersebut dilakukan dengan baik tanpa adanya insiden atau kecelakaan kerja. "InsyaAllah, selama pekerjaan MNK ini kita harapkan berlangsung dengan aman dan selamat atau *incident free ops* (IFO) dan bisa diselesaikan sesuai target," katanya.

Pengeboran Sumur Kelok MNK tersebut kembali menggunakan Rig Pertamina Drilling, tepatnya Rig PDSI #42.3/N1500-E yang berukuran besar dengan tenaga 1.500 *horsepower* (HP). Ini merupakan *rig cyber* dengan teknologi terkini.

"Sebagai pembanding, operasi eksplorasi dan eksploitasi migas konvensional di wilayah kerja Rokan umumnya menggunakan Rig 350, 550, dan 750 HP. Dengan spesifikasi Rig yang mumpuni dan teknologi yang mutakhir, kami optimis dapat menyelesaikan sumur MNK kedua di Lapangan Kelok ini," jelas Avep Disasmita selaku Direktur Utama Pertamina Drilling.

Sebelumnya, rig yang sama telah melakukan tajak sumur MNK pertama, yaitu Sumur Gulamo DET-1 di Lapangan Gulamo, Rokan Hilir pada Juli 2023 lalu, dengan tipe sumur eksplorasi vertikal dan kedalaman pengeboran mencapai 8.559 kaki.

Tajak sumur MNK kedua ini diharapkan mampu mendorong studi mengenai MNK yang lebih masif karena potensinya masih besar. Pertamina Drilling berkomitmen untuk turut serta dalam upaya menopang energi nasional, salah satunya dengan melakukan studi dan inovasi terkait sumber daya dan cadangan migas di Indonesia. ●^{SHU-PDSI}

Komitmen Dukung Tercapainya Target Produksi Migas: Elnusa Laksanakan Survei Seismik 2D Amalia

JAKARTA – PT Elnusa Tbk kembali dipercaya untuk melakukan pekerjaan Survei Seismik 2D Amalia dan *Audio Magnetotelurik* oleh PT Pertamina EP, sesama anak usaha PT Pertamina Hulu Energi yang mengelola wilayah kerja migas di Sumatera Selatan.

Pekerjaan Survei Seismik 2D Amalia dan *Audio Magnetotelurik* ini dikerjakan untuk tahun 2024 dengan estimasi panjang lintasan sekitar 296 kilometer yang melintasi 28 desa di enam kecamatan yang terdapat di Kabupaten Muara Enim dan Ogan Komering Ulu.

Sebelumnya telah dilaksanakan *Kick-off meeting* Survei Seismik 2D Amalia, pada 31 Januari 2024 lalu. Adapun gelaran

kick-off meeting tersebut dilakukan untuk menyamakan komitmen terhadap aspek HSSE (*Health, Safety, Security, Environment*) dan *Operation Excellence*.

Kepala Departemen Eksplorasi Migas dan Non-Konvensional SKK Migas, Joko Prasetyo mengatakan, “Kami harap Survei Seismik 2D Amalia dan *Audio Magnetotelurik* dapat saling mendukung untuk proses eksplorasi maupun produksi migas selanjutnya,” ucap Joko.

Direktur Operasi Elnusa, Endro Hartanto mengatakan, Elnusa telah melakukan berbagai jasa survei seismik sejak 1972 dan telah menorehkan diri sebagai perusahaan jasa dengan luas cakupan area terluas di

Indonesia, meliputi darat, zona transisi, maupun laut. Atas pengalaman tersebut, hingga saat ini Elnusa berkomitmen untuk mendukung tercapainya target produksi migas salah satunya melalui pelaksanaan Survei Seismik 2D Amalia ini.

“Sebagai bagian dari Subholding Upstream Pertamina, kami memiliki pengalaman dan keahlian yang solutif dalam menyediakan layanan energi yang berkualitas dan inovatif. Untuk itu kami akan terus melakukan inovasi menggeliatkan aktivitas eksplorasi hulu migas tanah air dan berbagai kegiatan dalam mendukung target peningkatan produksi migas,” tutup Endro. ●SHU-ELNUSA



UPSTREAM UPDATE

PHR Sosialisasikan Seismik 3D Idaman untuk Tingkatkan Cadangan Migas di Sumbagsel



PALEMBANG, SUMATRA SELATAN - Pertamina Hulu Rokan (PHR) Zona 4 Regional Sumatra Subholding Upstream terus berupaya mendorong tercapainya target produksi di tahun 2030 guna terpenuhinya kebutuhan energi dalam negeri. Salah satunya dengan memberikan dukungan penuh pada kegiatan seismik.

Untuk itu, PHR Regional Sumatra melaksanakan sosialisasi terkait kegiatan seismik di Ballroom Hotel Santika Premier Palembang bersama para pemangku kepentingan yang berada di wilayah kerjanya di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Jumat, 4 Februari 2024.

Bumi Serepat Serasan Kabupaten PALI menjadi salah satu wilayah di Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) yang akan dilakukan kegiatan Seismik 3D Idaman karena di wilayah tersebut masih terdapat peluang untuk mengembangkan potensi hidrokarbon interfield antara lapangan Benuang, Ibul Tenggara (IBT), Raja, Candi (CND) dan Manis (MNS) pada Formasi Talang Akar berdasarkan Sumur CND-01, MNS-01 dan IBT-02.

Manager Exploration Planning & Operation Regional 1, Dina Novi Susanti dalam paparannya mengatakan, kegiatan

seismik yang dilakukan merupakan upaya untuk memastikan potensi hidrokarbon di beberapa struktur lapangan yang berada di wilayah Pertamina EP (PEP) Adera Field dan PEP Pendopo Field. Potensi hidrokarbon selanjutnya diharapkan menjadi peluang untuk dilakukan pengeboran eksplorasi sebagai upaya meningkatkan produksi Migas nasional.

"Melihat evaluasi beberapa lapangan, seperti Benuang, Ibul Tenggara, Raja, Candi dan Manis pada Formasi Talang Akar, akan dilakukan survei seismik 3D untuk memastikan potensi hidrokarbon yang ada," ucap Dina.

Wakil Bupati Kabupaten PALI, Drs. H. Soemarjono, menyampaikan dukungan penuh kepada Pertamina untuk melakukan kegiatan survei seismik 3D Idaman yang akan dilaksanakan di Kabupaten PALI. "Hal ini tentunya akan memberikan dampak yang sangat baik bagi masyarakat di Bumi Serepat Serasan," tutur Soemarjono.

Soemarjono juga mengajak kepada para pemangku kepentingan hingga tingkat pemerintahan Kepala Dusun maupun RT untuk dapat memberikan kelancaran bagi kegiatan tersebut, guna menciptakan iklim bisnis yang kondusif bagi investor di wilayah

ini.

Kepala Departemen Operasi SKK Migas Sumbagsel, Bambang Dwi Djanuarta, berharap penuh pada keberhasilan dari kegiatan Seismik 3D Idaman sehingga dapat memberikan nilai kebermanfaatannya bagi masyarakat, khususnya di Kabupaten PALI.

"Upaya Pemerintah Republik Indonesia untuk mencari cadangan minyak dan gas bumi di seluruh wilayah Indonesia terus dilakukan termasuk juga wilayah Sumbagsel khususnya di Kabupaten PALI. Hal ini kita lakukan karena melihat masih banyaknya potensi bagus di Kabupaten PALI yang dapat dikembangkan. Oleh karena itu, kami mohon dukungan sepenuhnya dari pemerintah dan masyarakat pada kegiatan Seismik 3D Idaman tersebut untuk mendukung ketahanan energi nasional," ungkap Bambang.

Kegiatan Seismik 3D Idaman merupakan salah satu strategi pemerintah dalam upaya pencapaian target produksi Migas. Sinergi dan kolaborasi yang baik antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan membawa kebermanfaatannya bagi masyarakat serta dapat menunjukkan kinerja optimal sehingga mampu meningkatkan kontribusi migas guna menopang ketahanan energi nasional. •SHU-PHR

UPSTREAM UPDATE

SKK Migas Pastikan Keandalan Operasi dan Produksi PHR pada 2024

DURI, RIAU - Penasehat Ahli (PA) Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) berkunjung ke area operasi PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) WK Rokan Regional Sumatera Subholding Upstream Pertamina. Kunjungan kerja tersebut antara lain untuk meninjau fasilitas pengelolaan air terproduksi, rig pemboran hingga fasilitas pengelolaan kelistrikan di WK Rokan, Selasa, 6 Februari 2024.

PA Kepala SKK Migas, Ngatijan, dan Rachmat Hardadi, didampingi Kepala Perwakilan SKK Migas Sumbagut, Rikky Rahmat Firdaus, bersama Kepala Departemen Operasi, Julius Sebastian, juga memastikan keandalan operasi dan produksi dalam mendukung ketahanan energi nasional.

Dalam kunjungan kerja tersebut, SKK Migas mendapatkan pemaparan tentang paparan umum operasi di ruang Digital Innovation Center (DICE), sebuah fasilitas pusat kendali operasional dan *big data*, yang dapat memantau kegiatan di lapangan secara *real time* di Rumbai.

Rombongan juga melihat secara

langsung fasilitas pengelolaan air terproduksi di Petani GS, dilanjutkan ke area rig pemboran serta *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA) di Duri, Kabupaten Bengkalis.

Area Petani GS yang dikunjungi rombongan ini merupakan inovasi berbasis alam atau *Nature-based solution* (NBS) berupa lahan basah (*wetland*) buatan untuk mengelola air terproduksi dari kegiatan produksi minyak.

Pengelolaan air terproduksi dilakukan dengan lahan basah buatan (*Constructed Wetland*) berbasis teknologi hidro. Lahan basah buatan dibentuk berbasis perhitungan *hydraulic loading rate* dengan mekanisme gravitasi.

Sebagai tahap awal, PHR telah membangun lahan basah buatan seluas kurang lebih 5.000 m² di salah satu wilayah kerja Blok Rokan. Saat ini PHR sedang mengembangkan 14 konstruksi lahan basah di wilayah kerjanya.

"Kami berharap pengembangan *constructed wetland* dapat mengurangi kendala dalam upaya peningkatan produksi migas di *Gathering Station* PHR WK

Rokan," ujar Ngatijan.

Dia menambahkan PHR diharapkan dapat terus melakukan inovasi dalam mengejar target pengeboran dengan mengoptimalkan rig pengeboran yang tersedia, serta melakukan akselerasi peningkatan fasilitas produksi untuk memitigasi potensi LPO.

"Kami mengapresiasi upaya-upaya PHR dalam mendukung ketahanan energi, dan memastikan bahwa WK Rokan dapat terus mendukung pencapaian target produksi migas 1 juta BOPD dan 12 BSCFD di tahun 2030," kata Kepala Perwakilan SKK Migas Sumbagut, Rikky Rahmat Firdaus.

Terpisah, Corporate Secretary PHR WK Rokan, Rudi Ariffianto menyampaikan, PHR selalu berupaya dalam memberikan kontribusi terbaik bagi bangsa dan negara. Lewat inovasi-inovasi yang dimiliki, PHR berupaya menjalankan operasi yang ramah lingkungan dan sesuai dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG).

"Ini merupakan ikhtiar PHR untuk selalu memberikan kontribusi terbaik, tentunya dengan menerapkan prinsip keberlanjutan dan sesuai dengan standar lingkungan hidup," tuturnya. ●SHU-PHR



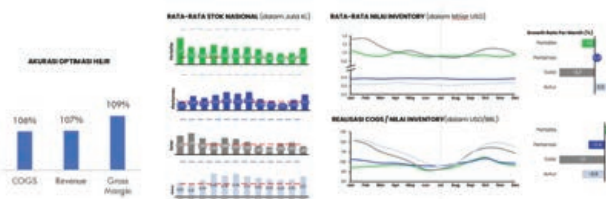
Optimasi Logistik dan Supply Chain Management Wujudkan Operasional Pertamina yang Efektif dan Efisien

Logistics Integration & Optimization | Dit. Logistik & Infrastruktur

Fungsi Logistics Integration & Optimization Direktorat Logistik & Infrastruktur yang bertanggung jawab terhadap proses perencanaan rantai pasok, optimasi logistik hilir, dan pengelolaan kualitas serah terima minyak dan gas dalam rangka meningkatkan pencapaian perusahaan di lingkungan Pertamina Group sejak awal terbentuk *holding-subholding* terus berupaya meningkatkan peran strategis sebagai integrator untuk mendukung visi misi serta target perusahaan. Pada tahun 2023 Fungsi Logistics Integration melalui beberapa program strategis yang dijalankan dan *support* dari seluruh fungsi terkait berhasil memberikan kontribusi positif untuk Pertamina Group diantaranya sebagai berikut :

1. Optimasi Hilir & Master Program: Upaya Mendapatkan Margin Terbaik dengan Tetap Mempertimbangkan *Security of Supply* Energi Nasional.

Sebagai upaya untuk dapat memenuhi *demand* dan *security of supply* energi Nasional ditengah *uncertainty* kondisi global yang berpengaruh terhadap harga dan ketersediaan minyak mentah dunia, optimasi hilir berupaya melakukan optimasi perencanaan *material balance* untuk tetap mendapatkan margin terbaik bagi perusahaan. Selain hal tersebut diatas, optimasi hilir juga berupaya mengkonsider aspirasi *stakeholder* untuk mewujudkan kemandirian nasional ditengah *constraint* yang dimiliki Pertamina saat ini. *Master Program* adalah kegiatan lanjutan dari optimasi hilir yang akan mendetailkan penjadwalan *supply* & distribusi hasil optimasi hilir untuk memastikan *demand* terpenuhi dan *stock* terjaga dengan baik tanpa adanya isu kelangkaan/kritis BBM nasional . Tahun 2023 merupakan kondisi yang cukup *challenging* dimana dari sisi eksternal diawal tahun masih terpengaruh konflik Rusia-Ukraina, dan menjelang akhir tahun adanya gejolak geopolitik Palestina-Israel, selain itu, *demand* nasional masih terus tumbuh pasca *recovery* dimasa pandemi dan adanya beberapa rencana stop kilang untuk *maintenance* rutin perlu dimitigasi dengan baik oleh Pertamina.



Gambar 1. Akurasi Optimasi Hilir dan Inventory produk Pertamina

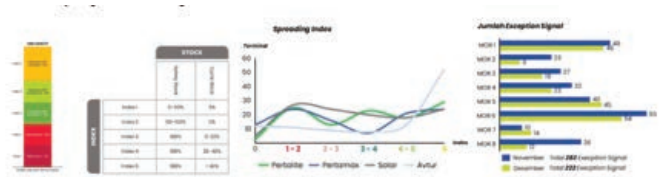
Berdasarkan akurasi perencanaan Optimasi hilir terhadap realisasi, realisasi COGS lebih tinggi dibanding dengan prediksi, namun *Revenue* realisasi juga tercapai lebih tinggi dibanding prediksi sehingga realisasi *gross margin* hilir tahun 2023 tercapai lebih

tinggi dari prediksi yang dilakukan dalam optimasi hilir. Selain itu dari sisi operasional, optimasi yang dilakukan dalam Optimasi Hilir dan Master Program memiliki *impact* yang positif sebagai berikut:

Pergerakan rata-rata volume stok nasional dapat dijaga pada batasan stok operasional stok nasional, meskipun beberapa produk sempat bergerak di bawah stok minimum namun kondisi stok dapat dilakukan *recovery* kembali. Total rata-rata nilai *inventory* produk Solar, Avtur, Pertamina dan Peralite turun 12.1% atau sebesar US\$0.36 Miliar dari US\$2.99 Miliar di bulan Januari menjadi US\$2.63 Miliar di bulan Desember 2023.

2. Spreading Index: Mengoptimalkan Level Stok yang Dikelola di Setiap Terminal dengan Tetap Menjaga Ketahanan Stok Nasional.

Spreading Index adalah suatu ukuran untuk menggambarkan efektivitas pola suplai dalam menjaga ketahanan stok di Terminal dikaitkan dengan ketersediaan *safety* dan *cycle stock* dengan tujuan mendapatkan gambaran ketahanan stok setiap produk dan pemerataannya, mengoptimalkan level stok yang dikelola di setiap terminal, dan memberikan indikasi untuk dilakukan evaluasi pola suplai dimasa yang akan datang.



Gambar 2: Spreading Index

Rata-rata nilai *Spreading Index* bulan Desember 2023 di seluruh Terminal BBM & DPPU untuk produk Peralite dan Avtur pada index 5 yang berarti stok terminal pada saat menerima suplai di posisi yang sangat cukup. Sedangkan Solar dan Pertamina dominan pada index 1-2 yang berarti stok pada saat menerima suplai di posisi yang relatif rendah. Jumlah *exception signal* bulan Desember di seluruh Region lebih rendah hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pencatatan Administrasi yang berpengaruh terhadap tingkat akurasi informasi *Spreading Index*.

3. Integrated Logistic Cost: Optimasi Biaya Logistik untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Supply Chain Pertamina.

Integrated Logistic Cost merupakan gabungan antara *Distribution Cost* dan *Shipping & Marine Logistic Cost*. Realisasi *Distribution Cost* 2023 3,7% diatas RKAP dan realisasi *shipping & marine cost* 8,1% dibawah target RKAP 2023 sehingga *Integrated Logistic Cost* tahun 2023 tercapai US\$19.36/KL atau 1.9% dibawah baseline RKAP 2023 sebesar USD\$19,74/KL. Pencapaian *Integrated Logistic Cost* dibawah RKAP 2023 memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian target *financial* perusahaan.

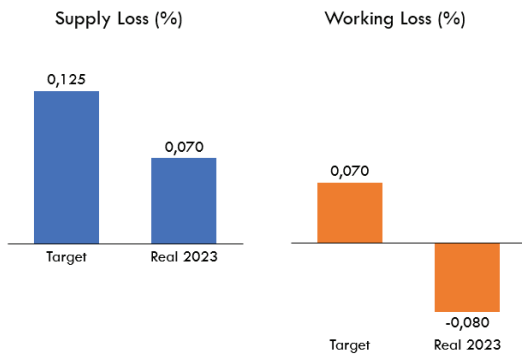


Gambar 3: Integrated Logistic Cost

4. Integrated Loss Control: Pengendalian dan Monitoring Losses untuk Operasional Pertamina Yang Lebih Baik.

Integrated Losses Control bertujuan untuk mengendalikan *Supply Loss* dan *Working Loss* pada saat *custody transfer* migas untuk memperoleh peningkatan efisiensi operasional Pertamina.

LANJUT KE HALAMAN 32>>



Gambar 4. Integrated Losses Control

Walaupun *Trend Losses* menunjukkan penurunan sejak tahun 2018, Monitoring dan Mitigasi *Losses* tetap menjadi fokus utama seluruh pihak di Pertamina.

Realisasi *Supply Loss*/(Gain) sampai dengan Desember 2023 sebesar *loss* 0,07% (di bawah batas target KPI *Supply Loss* Korporat sebesar 0,125%). Adapun Realisasi *Working Loss*/(Gain) sampai dengan Desember 2023 sebesar *gain* 0,08% (di bawah batas target KPI *Working Loss* Korporat sebesar 0,07%).

Selain pencapaian tersebut diatas, masih terdapat beberapa program inisiatif dari fungsi Logistics Integration & Optimization tahun 2023 diantaranya SLA Chargeback Management, SEAGAP, ILC Summit, Integrated Logistic Optimization, dan beberapa program Digitalisasi yang bertujuan untuk *alignment* dan integrasi operasional holding & subholding.

Untuk selanjutnya di tahun 2024 fungsi Logistics integration & Optimization berkomitmen untuk tetap menjalankan peran sebagai *integrator operational holding*, dan menguatkan peran *strategic holding role* melalui beberapa *program strategic* Inisiatif diantaranya :

- a. **Inventory strategy:** Mekanisme *inventory management* yang tepat untuk Pertamina agar mampu meningkatkan ketahanan energi Pertamina serta mendukung efisiensi dan efektivitas pola *supply & optimasi logistic cost*.
- b. **Integrated Logistic Supply Chain Optimization:** *Enhancement* mekanisme Optimasi Hilir untuk memperkuat peran fungsi LIO sebagai *strategic holding role* melalui sinergi antar unit bisnis dan unit operasi
- c. **Logistics Masterplan:** Pengembangan *masterplan* yang mengkonsider *development supply chain*, pengembangan infrastruktur yang *align* dengan pengembangan bisnis Pertamina dimasa mendatang
- d. **Integrated Port Time Optimization:** Optimasi untuk mencari penyebab utama permasalahan, strategi dan alternatif solusi, serta penetapan standar IPT
- e. **Operation Efficiency Masterplan:** Penyusunan rencana & rekomendasi rekomendasi efisiensi pada seluruh elemen operasional perusahaan
- f. **Fraud Prevention Implementation Program:** Program Implementasi yang berfokus pada aspek *Tools-System – People* dalam memitigasi risiko *fraud*.

Dengan program inisiatif tersebut dan dukungan seluruh unit bisnis dan operasi baik Holding ataupun Subholding, maka harapan untuk *supply chain management* Pertamina yang efektif dan efisien untuk mendukung tercapainya visi misi dan target Perusahaan dapat terwujud dengan baik. •





Manager CSR Pertamina, Dian Hapsari, menyerahkan secara simbolis bibit pohon mangrove kepada salah satu masyarakat yang sedang menikmati *Car Free Day* sekitar fX Sudirman di acara Gerakan Penanaman 100.000 bibit pohon dalam rangka Hari Pers Nasional 2024, pada Minggu, (18/2/2024).

Pertamina Dukung Gerakan Penanaman 100.000 Bibit Pohon untuk Kelestarian Lingkungan



JAKARTA - PT Pertamina (Persero) proaktif mewujudkan keberlanjutan lingkungan untuk mencapai target penurunan emisi atau Net Zero Emission Indonesia 2060. Salah satunya melalui partisipasi Pertamina pada Gerakan Penanaman 100.000 Bibit Pohon, yang diinisiasi Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso menjelaskan, gerakan penanaman bibit pohon bertujuan untuk menghijaukan Indonesia dan mendukung tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Poin 13 (Penanganan Perubahan Iklim) dan Poin 15 (Ekosistem Daratan). Pada acara tersebut, Pertamina membagikan 8.621 bibit pohon di beberapa lokasi strategis, termasuk di kawasan Thamrin-Sudirman Jakarta saat *Car Free Day*

(CFD), (18/02/2024), penghijauan di kawasan Ancol, serta lingkungan Pemerintah Provinsi DKI (Jakarta Lebih Hijau).

Pertamina juga menjalin kolaborasi dengan *influencer* dan Komunitas Penggerak Lingkungan untuk menanamkan kesadaran akan kebutuhan menjaga alam.

"Kegiatan ini sekaligus bagian dari Hari Pers Nasional, kami menjalankan komitmen dalam program penanaman pohon sebagai bagian dari tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) Pertamina. Kami berharap bibit pohon yang didistribusikan bisa tumbuh subur dan pada jangka panjang dapat mengurangi emisi di Kota Jakarta," jelas Fadjar.

Manager Corporate Social Responsibility (CSR) Pertamina Dian Hapsari Firasati menambahkan, terpisah dari kegiatan ini Pertamina memiliki program Hutan Pertamina,

dimana hingga saat ini telah tertanam lebih dari enam juta pohon yang tersebar di Hutan Pertamina di seluruh Indonesia. Luas Hutan Pertamina secara total mencapai 629 hektar (ha), termasuk 433 ha tanaman mangrove dan 196 ha pohon daratan.

Peran Pertamina dalam penanaman pohon bertujuan untuk mendorong target *Net Zero Emission* melalui pengurangan emisi di lingkungan. Aksi ini berkontribusi pada dekarbonisasi sebanyak lebih dari 120 ribu ton CO²eq/tahun serapan emisi karbon.

Selain berdampak terhadap pelestarian lingkungan, program ini juga memberikan dampak ekonomi signifikan bagi 4.783 penerima manfaat, yakni berupa kegiatan perdagangan hasil hutan serta tempat wisata, dengan pendapatan kelompok mencapai rata-rata Rp 1,8 miliar per tahun. •PTM

Kebaikan Menyala! 45 Hari RS Apung PIS dan doctorSHARE Layani 3.370 Pasien di Papua



Dokter Rumah Sakit Apung melakukan USG kepada seorang ibu hamil ketika rumah sakit ini berlabuh di area Distrik Seget, Sorong, Papua Barat.

FOTO SHIML

SORONG, PAPUA BARAT - Kolaborasi kebaikan penyediaan fasilitas kesehatan Rumah Sakit Apung Nusa Waluya II, antara PT Pertamina International Shipping (PIS) dan Yayasan Dokter Peduli (doctorSHARE), tercatat berhasil memberikan pelayanan kesehatan berkualitas untuk sebanyak 3.370 penerima manfaat.

Rumah Sakit Apung (RSA) Nusa Waluya II merupakan program kerja sama inovatif PIS dan doctorSHARE yang bertujuan untuk meningkatkan layanan medis faskes primer dan khusus yang setara dengan rumah sakit darat tipe C, dan beroperasi selama 45 hari sejak 7 Desember 2023 di area Distrik Seget, Sorong, Papua Barat.

“Kerja sama ini menjadi wujud komitmen bersama anak bangsa untuk menjawab tantangan akses kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia, terutama mereka yang berada di area timur Indonesia maupun daerah tertinggal, perbatasan, dan kepulauan,” ujar Corporate Secretary PIS, Muh. Aryomekka Firdaus, Jumat, 16 Februari 2024.

Dalam kerja sama ini, PIS mendukung ketersediaan dana untuk kebutuhan operasional rumah sakit apung yang selama hampir dua bulan, melayani masyarakat di Papua

Barat. Selama periode tersebut, RSA Nusa Waluya II tidak hanya memberikan pelayanan medis di Distrik Seget, tetapi juga ke pulau sekitar, serta melakukan beberapa pelatihan dan promosi kesehatan seperti; pelatihan dokter kecil, pelatihan asuhan ibu hamil (ANC), dan penyuluhan kesehatan.

“Kabarnya baik lainnya dari RSA Nusa Waluya II ini, juga tercatat terdapat 7 persalinan, dan sebanyak 93 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan. Tentu ini menjadi sebuah kebahagiaan tersendiri bagi kami bisa membantu memudahkan persalinan tersebut,” tutur Aryomekka.

Seperti diketahui, Angka Kematian Ibu (AKI) di Papua masih tergolong tinggi karena kondisi geografis dan keterbatasan sarana fasilitas medis. Di mana, seorang ibu harus menempuh perjalanan bahkan dalam hitungan hari

untuk mendapatkan akses persalinan.

Selama masa operasional, RSA Nusa Waluya II menyediakan beberapa pelayanan yakni poli umum, poli spesialis, poli gigi, poli Kesehatan Ibu Anak (KIA), pelayanan kegawatdaruratan, tindakan bedah mayor dan minor, serta rawat inap.

Tercatat dalam masa pelayanan, 3 penyakit yang paling banyak dijumpai adalah Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA), *mialgia* (nyeri otot), dan *dispepsia*.

“PIS juga mengucapkan terima kasih banyak untuk para dokter, tenaga kesehatan, dan relawan operasional lainnya yang telah berdedikasi selama 45 hari di RSA Nusa Waluya II,” tambah Aryomekka.

Secara total, terdapat 14 relawan spesialis yang memberikan pelayanan medis di Seget. Mulai dari; 3 spesialis bedah, 1 spesialis jantung, 4 spesialis kandungan, 1 spesialis anastesi, 3 spesialis anak, 1 spesialis penyakit dalam, 1 spesialis THT.

“Kolaborasi ini juga telah terbukti memberikan dampak nyata bagi peningkatan dan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, terutama daerah pesisir sesuai dengan tujuan program TJSL PIS di bawah payung kegiatan BerSEAnergi untuk Laut,” tutupnya.

Seperti diketahui, kolaborasi ini merupakan rangkaian program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PIS “BerSEAnergi Untuk Laut” yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir dan mendukung kelestarian laut. Program ini juga sejalan dengan komitmen PIS dalam pencapaian ESG utamanya poin 3 terkait kesehatan yang baik dan poin 10 tentang mengurangi kesenjangan. ●SHIML



FOTO SHIML

Pertamina Dampingi Ribuan UMKM Binaan Raih Sertifikasi Halal

JAKARTA - Berkomitmen terus memajukan kualitas mitra binaannya, sepanjang tahun 2023 PT Pertamina (Persero) mendampingi 1.237 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk meraih sertifikat halal. Pertamina memfasilitasi sertifikasi ini sebagai upaya memastikan produk UMKM Pertamina berkualitas baik, aman, dan halal untuk dikonsumsi masyarakat.

Sesuai Undang-undang Nomor 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH), produk yang masuk, beredar dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal. Kewajiban sertifikasi halal akan diterapkan pada 17 Oktober 2024.

"Karena aturan ini, UMKM binaan yang merupakan bagian dari program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Pertamina perlu mendapat sertifikasi halal," jelas Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso.

Fadjar menjelaskan, sertifikasi halal wajib dikenakan pada tiga kelompok UMKM yakni produk makanan dan minuman, produk bahan baku dan bahan tambahan pangan, serta produk/jasa penyembelihan.

Untuk fasilitas sertifikasi halal, dia mengungkapkan, Pertamina juga menggandeng berbagai pihak termasuk sinergi BUMN dengan PT Sucofindo sebagai Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) Utama. "Peran Pertamina untuk mendampingi dan berkoordinasi sehingga UMKM dapat mengurus sertifikasi melalui skema pernyataan pelaku usaha atau dikenal *self-declare*," tambah Fadjar.

Dia menambahkan, jumlah UMKM Pertamina yang memperoleh sertifikasi halal tahun 2023 ini naik hingga empat kali lipat, dibandingkan 422 UMKM yang mendapat sertifikasi halal pada 2022. "Tahun 2024 ini, Pertamina akan terus mendorong sertifikasi halal, terutama dengan adanya para Fasilitator Rumah BUMN (RB) Pertamina yang tersebar di 30 wilayah di Indonesia," ujar Fadjar.

Pendampingan Pertamina melalui Rumah BUMN sangat dirasa manfaatnya. Salah satu pengusaha UMKM Tiara Masruroh, dari RB Pertamina Palangkaraya, mengungkapkan kegembiraannya saat menerima sertifikat halal.

Menurut Tiara, tidak mudah untuk mengurus sertifikat halal, namun dengan bantuan yang diberikan oleh RB Pertamina Palangkaraya, kini usahanya telah berlabel halal. "Saya mengucapkan terima kasih kepada RB Palangkaraya Pertamina, atas bantuan dan motivasinya sehingga kini saya memiliki sertifikat halal dan PIRT (Produksi Industri Rumah Tangga)," ujar pemilik usaha Tiara Snack & Food ini.

Konsistensi Pertamina dalam memfasilitasi sertifikat halal di berbagai daerah juga mendapat apresiasi dari Halal Center Cendekia Muslim (HCCM) Provinsi Kalimantan Tengah. Ketua Perwakilan Halal Center Cendekia Muslim (HCCM) Kalimantan Tengah, Handiyah Tary, memberikan apresiasi kepada Pertamina karena RB Pertamina Palangkaraya dinilai paling aktif memberikan pendampingan pengurusan sertifikasi halal bagi UMKM. •PTM



FOTO: PTM

UMKM Binaan Pertamina Berkat Uhat Kayu memperoleh sertifikat halal untuk 11 produk Herbal. UMKM Berkat Uhat Kayu intensif mendapat pendampingan Rumah BUMN Pertamina untuk memperoleh sertifikat halal jalur reguler.



FOTO: AP

Produk makanan mitra binaan Pertamina yang telah mendapat sertifikasi halal dapat dibeli masyarakat di vending machine yang tersedia di beberapa fasilitas umum.



Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI RU IV, Cecep Supriyatna, memberikan sambutan dalam acara RU IV Goes to School di SMP N 6 Cilacap.

FOTO: SHR&P CILACAP

RU 4 Goes to School, Cara Kilang Cilacap Tanamkan Perilaku Bijak Merespons Perubahan Iklim

CILACAP, JAWA TENGAH - Perubahan iklim menjadi fenomena yang harus disikapi bijak oleh semua pihak, termasuk PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap. Maka penting bagi kilang terbesar dan paling strategis di Indonesia ini untuk ikut menyebarkan perilaku bijak merespons perubahan iklim.

Salah satu upaya itu melalui program RU IV Goes to School di aula SMP Negeri 6, Jalan Rinjani Cilacap, Selasa, 6 Februari 2024. Kegiatan ini juga menjadi rangkaian Bulan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) 2024 dan dikaitkan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2024.

Supervisor Monitoring Waste Management PT KPI RU IV, Vanny Apdila Restisha dalam paparannya menjelaskan, dampak perubahan iklim yang memberikan ancaman nyata bagi bumi dan seisinya, hingga meningkatnya risiko bencana. "Hal penting menghadapi perubahan iklim adalah adaptasi yaitu penyesuaian dengan mengubah pola pembangunan serta mitigasi melalui perilaku kecil dalam keseharian kita," ujarnya.

Lebih lanjut upaya mitigasi itu diantaranya mengubah gaya hidup yang berkelanjutan (*Eco lifestyle*). "*Eco lifestyle* yang dimaksud antara lain hemat energi, hemat air, pemanfaatan energi terbarukan, pemakaian produk yang ramah lingkungan, lingkungan hidup sehat, dan sikap hidup yang selaras dengan alam," ucap Vanny.

Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI RU IV, Cecep Supriyatna, dalam sambutannya berharap melalui kegiatan ini para siswa dan guru semakin aktif dan peduli pada lingkungan. "Tentu tidak hanya lingkungan di sekolah tapi juga di rumah masing-masing agar dampak yang ditimbulkan bisa dirasakan oleh masyarakat," imbuhnya.

Kepala SMP N 6 Cilacap, Anteng Widiastuti, menyambut antusias penyelenggaraan program RU IV Goes to School di sekolahnya. "Kami senang sekali mendapat kunjungan dari program ini. Sangat penting dan bermanfaat untuk peserta didik kami, membuka cakrawala dan pengetahuan baru agar lebih bijak mengelola lingkungan, khususnya sampah," ungkapnya.

Najwa Ghitsa, salah seorang siswa SMP N 6 Cilacap mengungkapkan kesan positif setelah mengikuti rangkaian acara ini. "Banyak informasi yang telah disampaikan dan banyak ilmu yang kami dapatkan. Apa yang awalnya saya tidak mengerti, kini lebih tahu dan paham," tuturnya.

Di akhir kegiatan bertema 'Sampahku, Tanggung Jawabku' ini para siswa diberi tantangan untuk membuat karya visual yang mengkampanyekan perilaku hidup bersih dan sehat. Material untuk pembuatan karya ini merupakan sampah atau barang-barang bekas yang sudah terpakai. ● SHR&P CILACAP



FOTO: SHIMIL

FOTO: SHR&P CILACAP



FOTO: SHU-PHR

Pertamina Dukung Pemulihan Ekosistem Gambut di Pulau Terluar Indonesia

KEPULAUAN MERANTI, RIAU - Pertamina melalui PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) WK Rokan, turut serta dalam program pemulihan ekosistem gambut dan pelestarian lingkungan. Bersama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI dan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM), PHR melaksanakan aksi penanaman pohon dalam rangka Hari Lahan Basah Sedunia di Pulau Pedang, Desa Lukit, Kecamatan Merbau, Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau, Rabu, 7 Februari 2024.

Pulau Pedang merupakan salah satu pulau terluar Indonesia yang berada di Provinsi Riau, dan berbatasan dengan Selat Malaka. Lokasi ini merupakan gugusan pulau yang terletak di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Dalam aksi pelestarian lingkungan tersebut, hadir mewakili Menteri KLHK, yakni Dirjen Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Berbahaya dan Beracun (PSLB3) KLHK, Rosa Vivien Ratnawati, Kepala BRGM RI, Hartono, Plt Kepala DLHK Provinsi

Riau, Job Kurniawan dan Staf Ahli Pemkab Kepulauan Meranti, Randolph WH.

Dirjen PSLB3 KLHK, Rosa Vivien Ratnawati mengatakan, program penanaman pohon ini dilaksanakan serentak seluruh Indonesia dalam rangka Hari Lahan Basah Sedunia. "Secara serentak penanaman dilaksanakan di Indonesia, kegiatan yang kita laksanakan ini merupakan upaya konkret dan strategis dalam penanganan *triple planetary crisis*: perubahan iklim, polusi, dan ancaman keanekaragaman hayati," tutur Vivien.

Ia menjelaskan, pohon memiliki manfaat multiguna bagi makhluk hidup dan alam. Sebagai garda terdepan perlindungan ekosistem, KLHK terus berkomitmen dalam mengurangi emisi dan menjaga ekosistem tetap lestari.

"Mari kita bangun harmoni dengan alam, mulailah menanam. Kami terima kasih dan apresiasi kepada Pemprov Riau, Pemda Meranti dan seluruh pihak yang mendukung penanaman pohon. Terima kasih juga atas kolaborasi PT Pertamina Hulu Rokan,

dengan adanya PHR maka membantu terselenggaranya acara ini. Alhamdulillah berjalan dengan sukses," ungkapnya.

Kegiatan yang diikuti PHR sebagai salah satu Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ini juga sejalan dengan misi Pemprov Riau dalam menciptakan Riau hijau dan rendah karbon. "Mudah-mudahan kita semua dapat terus berkolaborasi dalam mendukung kelestarian lingkungan khususnya di Provinsi Riau. Peran serta kita semua sangat berarti untuk alam," kata Plt Kadis LHK Riau, Job Kurniawan.

Corporate Secretary PHR WK Rokan, Rudi Ariffianto mengungkapkan, selain berfokus pada operasi dalam mendukung ketahanan energi, PHR juga terus berikhtiar dalam menjaga lingkungan.

"PHR memiliki program TJSL yang berfokus pada 4 pilar, yakni pendidikan, pemberdayaan ekonomi, lingkungan hidup

LANJUT KE HALAMAN 38>>

EMPOWERMENT

dan kesehatan. Penanaman pohon bersama KLHK ini merupakan salah satu upaya PHR untuk terus memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Semoga alam tetap lestari, saat ini dan hingga nanti,” katanya.

Pada kegiatan tersebut, Kepala BRGM Hartono menyatakan, lahan basah, termasuk gambut dan mangrove, memiliki manfaat yang sangat besar, sehingga perlu dikelola secara bijak. BRGM dan Kementerian LHK bekerja sama dengan masyarakat dalam pelaksanaan penanaman di lahan gambut dan mangrove untuk mendorong keberlanjutan pengelolaan pada masa depan.

“Sagu yang kami tanam ini, selain bisa membantu dalam menahan air agar gambut tidak terbakar juga dapat mendukung ketahanan pangan melalui diversifikasi,” ujarnya.

Dijelaskannya bahwa penanaman sagu di Pulau Pedang memiliki beberapa tujuan utama. *Pertama*, untuk mencegah kebakaran dan mengurangi emisi dari lahan gambut, baik yang disebabkan oleh kebakaran maupun dekomposisi gambut.

Kedua, sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat sekitar, karena sagu merupakan tanaman dengan nilai ekonomi yang tinggi. Dan *ketiga*, sebagai upaya untuk mencegah terjadinya bencana yang disebabkan oleh penurunan permukaan tanah (*land subsidence*).

Ekosistem lahan basah gambut dan mangrove di Indonesia merupakan salah satu yang terbesar di dunia, dengan ekosistem gambut seluas 13,9 juta hektar (ha) dan mangrove seluas 3,36 juta ha. Kedua ekosistem tersebut memiliki peran penting dalam menyediakan berbagai manfaat nilai intrinsik dan fungsi kehidupan, seperti

menyimpan cadangan karbon, memberikan perlindungan dari bencana alam, menjadi habitat bagi keanekaragaman hayati, serta memenuhi berbagai kebutuhan manusia yang memiliki nilai ekonomi, termasuk dalam sektor *eco-tourism*.

Pada tanggal 2 Februari 2024, dunia merayakan Hari Lahan Basah dengan tema “*Wetlands and Human Wellbeing*” yang menekankan pentingnya pelestarian dan pengelolaan lahan basah untuk mendukung kesejahteraan masyarakat sehari-hari.

Peringatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya melestarikan ekosistem gambut dan mangrove. Selain itu, melalui kegiatan ini PHR WK Rokan telah turut berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDG's yakni tujuan nomor 13 penanganan perubahan iklim dan tujuan nomor 15 ekosistem daratan. •SHU-PHR



FOTO: SHU-PHR

Pertamina Dorong Peningkatan Skill UMKM Subang



FOTO: SHU-PEP

SUBANG, JAWA BARAT - Pertamina EP (PEP) Subang Field Regional Jawa Subholding Upstream Pertamina bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darussalam dorong peningkatan kemampuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pelaku usaha di Desa Comprang, Kecamatan Comprang, Kabupaten Subang melalui Pelatihan Manajemen Keuangan Koperasi dan Pembuatan serta Pemasaran di Marketplace.

Pelatihan ini merupakan inisiatif dari PEP Subang Field untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan koperasi serta memanfaatkan *platform online* untuk pemasaran produk lokal.

dalam pembangunan berkelanjutan di komunitas sekitar.

Tak hanya itu, pelatihan ini mampu menciptakan kesempatan bagi masyarakat Desa Comprang untuk memahami secara lebih mendalam tentang manajemen keuangan koperasi, termasuk strategi pengelolaan dana dan pencatatan keuangan yang efisien. Selain itu, pengetahuan mengenai pembuatan dan pemasaran melalui *marketplace* diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi peserta, membantu mereka memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing produk lokal.

“Kegiatan ini adalah bentuk komitmen

kami dalam mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasi sekaligus sinergitas antara Perusahaan dengan Lembaga Pendidikan membangun perekonomian masyarakat,” ungkap Wazirul Luthfi, Head of Communication, Relation & CID Zona 7.

Hasil dari pelatihan ini diharapkan tidak hanya berdampak jangka pendek, melainkan juga memberikan kontribusi positif dalam jangka panjang terhadap perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Comprang.

“Kami atas nama kelompok binaan Pertamina Subang Field dan masyarakat Desa Comprang mengucapkan terima kasih kepada PT Pertamina EP Subang Field telah memberikan pelatihan dan kegiatan pemberdayaan lainnya untuk masyarakat luas,” tegas Yanti selaku pelaku UMKM Desa Comprang. ●SHU-PEP

Pertamina Santuni 250 Anak Yatim dan Duafa di Balikpapan

BALIKPAPAN, KALIMATAN TIMUR - Sebagai wujud syukur menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-27, PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan menggelar kegiatan santunan kepada 250 anak yatim dan duafa yang tersebar di seluruh wilayah operasionalnya.

Santunan diberikan secara simbolis oleh Executive General Manager (EGM) Regional Kalimantan, Alexander Susilo, kepada Johansyah, selaku ketua panti asuhan As Salam, Balikpapan, pada Senin, 19 Februari 2024. Selain memberikan santunan, Pertamina juga menyalurkan bantuan untuk sarana dan fasilitas kepada Panti Asuhan As Salam, Panti Asuhan Kasih Bapa, dan Panti Jompo Bhakti Abadi di Balikpapan.

“Kegiatan ini merupakan wujud syukur dan komitmen Pertamina untuk tumbuh berkelanjutan melayani negeri namun tidak lupa kewajiban untuk berbagi kepada saudara kita yang membutuhkan,” tutur Alexander Susilo selaku EGM Pertamina

Regional Kalimantan.

Ketua Panti Asuhan As Salam, Johansyah, mengucapkan rasa syukur dan terima kasih atas kepedulian Pertamina. “Alhamdulillah semoga perhatian dari

Pertamina menjadi berkah untuk kita semua,” ucapnya.

Kegiatan ditutup dengan pembacaan doa bersama dan kuis berhadiah 4 unit sepeda. ●SHC&T KALIMANTAN



FOTO: SHC&T KALIMANTAN

Pertamina Ajak Siswa SMP-SMA Cintai Lingkungan Lewat Lomba Poster

PLAJU, SUMATRA SELATAN - Dalam rangka memperingati Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit III Plaju menggelar Lomba Poster bertema “Kendalikan Sampah Plastik” untuk siswa SMP dan SMA di lingkungan Komperta Plaju.

Lomba yang dilaksanakan pada Senin, 19 Februari 2024 itu digelar untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga lingkungan dengan mengurangi penggunaan sampah plastik.

Pjs. Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Pertamina Plaju, Perliansyah mengungkapkan, perusahaan terus berupaya menciptakan lingkungan yang sadar akan budaya K3, termasuk di dalamnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

“Kami mengucapkan terima kasih kepada semua peserta dan pihak terkait yang telah berpartisipasi dalam lomba ini. Kami percaya, melalui kolaborasi dan komitmen bersama, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat untuk generasi masa depan. Kilang Pertamina Plaju berkomitmen untuk terus mendukung upaya-upaya perlindungan lingkungan demi keberlanjutan hidup yang lebih baik bagi semua,” ujar Perli.

Adapun lomba itu digelar di dua tempat, yakni kategori SMA sebanyak 30 peserta, terdiri dari siswa SMA Patra Mandiri 1, SMA Patra Mandiri 2, dan MA Patra Mandiri, yang digelar di ruang kelas SMA Patra Mandiri 1 di Plaju.

Sementara, kategori SMP juga diikuti 30 peserta, digelar di ruang kelas SMP Patra Mandiri 1 di Plaju, yang diikuti siswa dari SMP



FOTO: SHR&P PLAJU

Patra Mandiri 1, SMP Patra Mandiri 2 dan MTs Patra Mandiri.

Athira Salsabila, siswa SMA Patra Mandiri 1 Plaju mengungkapkan antusiasmenya mengikuti lomba poster. Di lomba ini, ia bisa mengeksplorasi bakat seni gambarnya. “Cukup senang, kita bisa mengekspresikan seni, sekaligus bisa menumbuhkan kesadaran pentingnya menjaga lingkungan,” ujar Athira.

Semangat yang sama dirasakan Varizqi Al-Hakim, siswa SMP Patra Mandiri 2 di Sungai Gerong. Ia pun berterima kasih akhirnya

Pertamina memberi wadah untuk siswa SMP dan SMA mengikuti kegiatan-kegiatan perusahaan. “Senang kalau kita bisa ikut lomba-lomba dari Pertamina,” katanya.

Kepala SMA Patra Mandiri 1, Dra. Hj. Siti Hamida menyambut baik kegiatan ini. “Alhamdulillah kegiatannya berjalan lancar. Kami sangat mendukung kegiatan ini karena dapat mengasah bakat siswa kami,” ucapnya.

Menurutnya, kegiatan positif seperti ini harus dirutinkan agar dapat terus menjadi wadah eksplorasi dan apresiasi bakat dan talenta generasi muda. “Mudah mudahan kerja sama ini dapat meningkatkan talenta dair anak-anak, sehingga bisa mengekspos karya mereka untuk hasil yang gemilang,” imbuhnya.

Kepala SMP Patra Mandiri 1, Eva Sridamayanti, S.Pd, juga mengutarakan hal yang sama. “Anak-anak sangat senang, mereka bisa berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan Pertamina. Kita harap ke depan kegiatannya semakin banyak dan bervariasi,” ujar Eva.

Lomba ini turut mendukung terwujudnya tujuan ketiga belas dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) yakni mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya, terutama pada target 13.3 yang bertujuan meningkatkan pendidikan, penumbuhan kesadaran, serta kapasitas manusia dan kelembagaan terkait mitigasi, adaptasi, pengurangan dampak dan peringatan dini perubahan iklim. ●SHR&P PLAJU



FOTO: SHR&P PLAJU

Peduli Korban Banjir, Pertamina Perbaiki Jalan Rusak Hingga Salurkan Bantuan di Musi Banyuasin

MUSI BANYUASIN, SUMATRA SELATAN

- Terhambatnya akses jalan lintas Sekayu-Lubuk Linggau, di Desa Ulak Teberau, Kecamatan Lawang Wetan, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, menyebabkan kemacetan panjang hingga kurang lebih 6 km. Merespons situasi tersebut, Pertamina melalui PT Pertamina EP (PEP) Ramba Field melakukan aksi tanggap darurat bencana banjir mulai dari perbaikan akses jalan yang rusak akibat luapan air Sungai Musi hingga distribusi paket bahan pokok kepada masyarakat terdampak di sekitar wilayah kerja perusahaan, pada Rabu, 24 Januari 2024.

PEP Ramba Field secara aktif merespons kejadian tersebut dengan melakukan pemasangan Dura-Base menggunakan alat berat berupa *backhoe loader*, *boom truck crane* dan *truck pferdestarke* (PS) di titik jalan yang rusak parah, pada Rabu, 24 Januari 2024, pukul 22.00 WIB hingga Jumat, 26 Januari 2024, pukul 16.00 WIB. Perbaikan ini diharapkan dapat berdampak positif terhadap kelancaran lalu lintas di sekitar area yang terdampak banjir.

Pada kesempatan yang sama PEP Ramba Field juga mendistribusikan bantuan berupa paket bahan pokok berupa beras, mie instan, sarden, kopi, gula, teh, tepung terigu dan minyak goreng, sebanyak 275 paket



FOTO: SHU-PEP

untuk masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan. Upaya ini merupakan bentuk kepedulian Perusahaan terhadap masyarakat terdampak bencana banjir yang melanda wilayah kerja di Kabupaten Musi Banyuasin.

Senior Manager PEP Ramba Field, Hanif Setiawan, menyampaikan, aksi tanggap

darurat ini merupakan komitmen Perusahaan terhadap Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) di sekitar wilayah kerja perusahaan. "Kami turut merasakan atas apa yang dialami masyarakat di wilayah Musi Banyuasin. Untuk itu, guna meringankan beban masyarakat yang terdampak banjir kami cepat tanggap dalam merespons kejadian tersebut," ungkap Hanif.

Pj Bupati Musi Banyuasin, H. Apriyadi Mahmud, mengapresiasi respons cepat PEP Ramba Field. "Saya mewakili Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin mengucapkan terima kasih kepada Pertamina yang telah memberikan kontribusi berupa perbaikan akses jalan lintas Sekayu-Lubuk Linggau yang terganggu akibat banjir luapan Sungai Musi, sehingga hal ini bisa membantu kelancaran arus lalu lintas di ruas jalan tersebut," untkas H. Apriyadi.

H. Apriyadi mengimbau kepada seluruh perusahaan yang ada di wilayah Musi Banyuasin agar dapat berkontribusi seperti yang telah dilakukan oleh PEP Ramba Field.

Kapolres Musi Banyuasin, AKBP. Imam Syafii menyampaikan, sejalan dengan upaya yang dilakukan PEP Ramba Field, pihaknya bertugas untuk menjaga kelancaran arus lalu lintas di wilayah tersebut. •SHU-PEP

FOTO: SHU-PEP



Pertamina Tingkatkan Kapasitas Guru melalui Pelatihan Sekolah Berbasis Lingkungan



FOTO: SHU-PEP

BOJONEGORO, JAWA TIMUR - PT Pertamina EP Sukowati Field, Zona 11 Regional Indonesia Timur Subholding Upstream Pertamina menyelenggarakan pelatihan Sekolah Adiwiyata kepada guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Manbaul Ulum Plosolanang, Desa Campurejo, Kab. Bojonegoro, pada Sabtu, 17 Februari 2024. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas para guru untuk menuju sekolah berbasis lingkungan adiwiyata.

Kegiatan ini turut dihadiri oleh Pemerintah Desa Campurejo, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bojonegoro serta perwakilan dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro.

Kepala Desa Campurejo, Edy Sampurno mengatakan, kegiatan ini penting dilaksanakan sebagai bentuk implementasi dari misi desa Campurejo dalam menciptakan kualitas hidup yang sehat.

"Pelatihan ini menjadi salah satu penunjang kegiatan lomba Desa Berseri tingkat provinsi yang akan kita ikuti di bulan Maret nanti. Kegiatan ini pun sejalan dengan visi misi Desa Campurejo menciptakan kualitas lingkungan yang sehat," ungkapnya.

Ia juga menyampaikan apresiasi kepada Pertamina EP Sukowati yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan pelatihan ini. "Kami juga berterima kasih kepada pihak Pertamina yang telah membantu terlaksananya kegiatan hari ini," tambahnya.

Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro menyambut baik adanya peningkatan kapasitas kepada guru madrasah di Bojonegoro. Dalam penyampaian materinya,

perwakilan kantor Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro, Siti Mahfudhoh menyampaikan, bagaimana *tips* merancang madrasah yang sehat.

"Merancang madrasah yang sehat dapat dimulai dengan membuat lingkungan sekolah bersih, tertib dan indah, memiliki tempat pembuangan sampah yang baik, serta memiliki air bersih yang memadai dan memenuhi prasyarat," ucapnya.

Sementara itu, Nur Rahmawati, perwakilan dari Dinas Lingkungan Hidup Bojonegoro menyampaikan dalam paparannya mengenai pentingnya perilaku masyarakat peduli lingkungan dalam mengatasi kerusakan dan pencemaran lingkungan yang sudah terjadi

di sekitar kita.

"Pencemaran lingkungan seperti sampah, kerusakan lahan serta hutan yang belum terkelola dengan baik akan memberikan dampak negatif seperti banjir dan juga perubahan iklim yang dapat mengancam kehidupan manusia," ujarnya.

Ia juga menyampaikan langkah yang dapat dilakukan untuk mitigasi terhadap kerusakan lingkungan tersebut dengan menerapkan pendidikan lingkungan hidup kepada masyarakat khususnya anak-anak sekolah.

"Perlu pemahaman kepada masyarakat sejak dini terkait peduli lingkungan, salah satu caranya dengan pendidikan lingkungan hidup melalui jalur formal seperti sekolah adiwiyata," tambahnya.

PT Pertamina EP Sukowati Field terus berusaha meningkatkan kontribusi dalam perbaikan lingkungan. Kegiatan ini pun merupakan upaya perusahaan untuk berkontribusi terhadap capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDG's yaitu Tujuan 4 Pendidikan Berkualitas.

Dalam kesempatan terpisah, Manager Sukowati Field, Totok Parafianto menyampaikan, perusahaan akan terus berkomitmen dalam upaya perbaikan lingkungan. "Kami terus berkomitmen dalam peningkatan kualitas lingkungan, baik mitigasi serta adaptasi terhadap kerusakan lingkungan, salah satu bentuknya adalah melalui pendidikan lingkungan hidup, penerapan energi baru terbarukan serta penerapan pertanian organik di desa binaan kami," pungkas Totok. ●SHU-PEP



FOTO: SHU-PEP



FOTO: SHU-PHI

Puluhan Putra Daerah Kutai Kartanegara Lulus Pelatihan Vokasi dan Raih Sertifikasi

BATAM, KEPULAUAN RIAU - Dua anak perusahaan PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), yakni PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) dan PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS) Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina, bersama SKK Migas Perwakilan Kalimantan Sulawesi (Kalsul), memfasilitasi pelatihan dan sertifikasi kejuruan bagi 20 putra daerah Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar), Kalimantan Timur. Pelatihan Kejuruan (vocational training) berlangsung secara intensif selama 3,5 bulan di Batam, Kepulauan Riau, mulai 18 Oktober 2023.

Dalam acara pengukuhan dan pelepasan, pada 29 Januari 2024, para peserta resmi mendapatkan sertifikasi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi

(BNSP) dan sertifikasi internasional The Engineering Construction Industry Training Board (ECITB). Head Communication Relations & CID PHM, Frans Alexander A. Hukom yang hadir dalam acara tersebut menyampaikan, program pelatihan kejuruan ini merupakan bukti komitmen Perusahaan dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia, khususnya pemuda di sekitar wilayah operasi PHM.

“Pelatihan dan sertifikasi ini merupakan implementasi pengelolaan kinerja Environmental, Social, and Governance, atau ESG, di aspek sosial tentang *community impact* dan berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, atau SDGs, khususnya Tujuan 4 terkait Pendidikan Berkualitas,” terang Frans.

Seluruh peserta terpilih berasal dari Kabupaten Kukar, termasuk tiga kecamatan di sekitar area operasi PHM, yakni Anggana, Samboja, dan Muara Jawa. Pelatihan kejuruan ini merupakan aksi nyata SKK Migas Kalsul dan PHM terhadap upaya peningkatan kualitas SDM di sekitar wilayah operasi hulu migas dan dukungan terhadap Program Pemkab Kukar, yaitu Program Kukar Siap Kerja. Inilah kolaborasi perdana industri hulu migas dengan Pemkab Kukar dalam penyelenggaraan pelatihan kejuruan dan sertifikasi internasional.

Para peserta mengikuti pelatihan kejuruan dan sertifikasi las Welder 4G

LANJUT KE HALAMAN 44>>

EMPOWERMENT

SMAW. Setelah menjalani pelatihan dan sertifikasi ini, para peserta akan mengikuti serangkaian wawancara kerja di beberapa perusahaan rekanan Petrotekno, salah satu penyelenggara keterampilan operasi pemeliharaan dan konstruksi internasional yang berlokasi di Batam.

Dalam sambutannya, Kepala Departemen Formalitas dan Komunikasi SKK Migas Kalsul Wisnu Wardhana menyampaikan, program ini diharapkan dapat mendukung Program Kukar Siap Kerja, di mana putra daerah Kukar akan mampu berkiprah di tingkat nasional, bahkan internasional. "Setelah lulus, para peserta mendapatkan sertifikat yang diakui oleh dunia sebagai *welder* internasional. Ini tentu sangat membanggakan," tutur Wisnu.

Dia berharap, para peserta terus konsisten menjaga semangat belajar dan bekerja sebagai bentuk apresiasi terhadap kesempatan yang telah diperoleh dan jerih payah yang sudah dilakukan. Pelatihan ini memberikan bekal awal untuk berkompetisi di dunia kerja dan perjuangan menggapai masa depan yang lebih baik.

Pit. Kepala Dinas Transmigrasi dan

Tenaga Kerja (Distransnaker) Kabupaten Kukar, M. Hatta menyampaikan dalam sambutannya, "Bupati dan warga Kukar, yang mempunyai wilayah luas dengan sumber daya alam yang kaya, tidak ingin melihat pemuda-pemudinya hanya menjadi penonton. Mereka harus mempunyai kualitas untuk ikut andil dan berperan dalam pengelolaan sumber daya alam dan mempunyai kapasitas SDM manusia yang mampu mengisi dunia kerja tak hanya di lokal Kukar, tapi juga di tingkat nasional dan internasional."

Distransnaker, lanjut M. Hatta, mendapatkan apresiasi dari Pemkab Kukar karena telah berkontribusi menurunkan angka pengangguran dari 4,15% menjadi 4,04%. "Karena itu, program pelatihan kejuruan seperti ini akan terus dilaksanakan dan ditingkatkan menjadi lebih baik," tegasnya.

Sementara itu, Manager Communication Relations & CID PHI, Dony Indrawan menegaskan, komitmen perusahaan untuk terus menjalankan program-program CSR di bidang pendidikan yang inovatif, berdampak,

dan berkelanjutan.

"Di PHI, kami terus menjalankan beragam program CSR di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan, serta penanganan bencana dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kami pun menerapkan inovasi sosial dan lingkungan dalam program CSR Perusahaan sehingga memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat," ujarnya.

Pengembangan kapasitas SDM lokal melalui pelatihan vokasional seperti pada program ini menurut Dony merupakan salah satu fokus pengelolaan program CSR di bidang pendidikan PHI sehingga diharapkan dapat mendukung lahirnya generasi muda yang kompeten, kompetitif dan mandiri.

"Kami percaya bahwa keberhasilan program CSR Perusahaan merupakan buah kolaborasi Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan, terutama masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu di program ini, kami bekerja sama dengan SKK Migas dan Pemerintah daerah Kukar," pungkasnya. •SHU-PHI



FOTO: SHU-PHI

PWP Pusat Resmikan Gedung Wanita Patra Simprug

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat melakukan acara “Tasyakuran Peresmian Gedung Wanita Patra Tingkat Pusat” yang diselenggarakan di Simprug, Jakarta, pada Rabu, 21 Februari 2024.

Peresmian dimulai dengan pemotongan pita oleh Ketua Umum PWP Pusat, Ratna Erry Widiastono bersama SVP Shared Service Pertamina, Tedi Kurniadi dan SVP Asset Management Pertamina, Teddy Kurniawan Gusti. Ikut mendampingi Wakil Ketua PWP Pusat, Devy Erry Sugiarto dan Nursiyannah Salyadi.

Dalam kesempatan itu, Ketua Umum PWP Pusat, Ratna Erry Widiastono menyampaikan terima kasih kepada perusahaan atas dukungannya untuk merenovasi gedung yang sudah puluhan tahun belum dilakukan perbaikan.

“Dengan adanya renovasi total yang dilakukan pada gedung ini, nantinya diharapkan anggota PWP dapat lebih semangat dan termotivasi sehingga dapat menyelesaikan program kerja lebih baik lagi seperti yang telah ditetapkan sebelumnya,” tambah Ratna.

Pada kesempatan yang sama, SVP Shared Service Tedi berharap dengan adanya renovasi ini dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh anggota PWP dan dapat memberikan manfaat serta benefit untuk semua.



FOTO: PWP

Ketua Umum PWP Pusat, Ratna Erry Widiastono, bersama SVP Shared Service Pertamina, Tedi Kurniadi, dan SVP Asset Management Pertamina, Teddy Kurniawan Gusti, melakukan pemotongan pita secara simbolis saat kegiatan “Tasyakuran Peresmian Gedung Wanita Patra” yang diselenggarakan di Simprug, Jakarta, Rabu (21/2/2024).

“Sehingga ada value yang nantinya dapat diberikan ke Pertamina sebagai korporasi,” kata Tedi.

SVP Asset Management Pertamina Teddy Kurniawan Gusti juga menyampaikan jika fungsi Aset Manajemen mendukung penuh renovasi Gedung Wanita Patra. “Gedung ini sudah cukup lama kita bangun sekitar 15-20 tahun yang lalu dan belum dilakukan renovasi besar-besaran. Setelah kita cek juga kondisi bangunan menurut HSSE sudah tidak layak dan kita lakukan beberapa perbaikan. Semoga setelah direnovasi, PWP dapat melakukan aktivitas kegiatan dengan nyaman dan aman,” tutup Teddy.

Diperkirakan, sebelum Lebaran 2024, Gedung Wanita Patra sudah dapat digunakan kembali seluruhnya. •PW

Cegah *Bullying*, PWP Kilang Pertamina Unit Balikpapan Gelar Mendongeng Bersama Kak Amir

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Sebanyak 50 pelajar Sekolah Dasar Negeri (SDN) 019 Kecamatan Balikpapan Barat mengikuti kegiatan "Mendongeng Bersama Kak Amir". Kegiatan yang diselenggarakan oleh Persatuan Wanita Patra (PWP) tingkat wilayah PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan ini dilaksanakan di Perpustakaan PWP Jalan Dahor, Kota Balikpapan, Sabtu, 17 Februari 2024.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka merealisasikan program kerja Bidang Pendidikan PWP tahun 2024. Dongeng bertajuk "Gak Takut di *Bully* Gak Mau nge-*Bully*" disaksikan oleh anak-anak kelas 1 dan 2 siswa SDN 019 beserta guru pendamping. Selain itu juga turut hadir pengurus PWP.

Kegiatan ini juga merupakan sarana untuk mempromosikan perpustakaan PWP. Sehingga kegiatan ini menjadi program kerja rutin Bidang Pendidikan PWP tingkat wilayah Balikpapan. "Ini merupakan perpustakaan yang dimiliki oleh Persatuan Wanita Patra (PWP). Jadi inilah perpustakaan kami di Jalan Dahor. Adik-adik boleh berkunjung ke perpustakaan ini didampingi oleh gurunya untuk membaca sekaligus melihat-lihat rumah panggung ini," kata Ketua PWP tingkat wilayah Balikpapan, Gita Arafat.

Operasional Perpustakaan PWP ini dibuka hari senin sampai dengan jum'at pada jam kerja. Siswa-siswi sekolah di sekitar Perpustakaan dapat berkunjung dengan didampingi oleh gurunya.

Kegiatan mendongeng selalu menjadi pilihan karena diharapkan imajinasi anak-anak dapat berkembang dan tidak terasa kaku dalam memberikan pengenalan kepada anak-anak terhadap perpustakaan. "Semoga apa yang disampaikan oleh Kak Amir dapat memberikan manfaat yang baik bagi adik-adik semua," harap Gita dalam sambutannya.

Melalui kegiatan mendongeng ini dapat menarik perhatian anak-anak,

serta dapat mengajarkan kepada mereka tentang nilai moral, budi pekerti yang dapat disampaikan secara menarik, mudah dimengerti, sehingga dapat diterima dengan baik oleh anak-anak.

Sementara itu, Kepala sekolah SDN 019 Fauziah mengajak murid-muridnya agar tidak melakukan tindakan perubdungan terhadap teman lainnya. "Nanti akan ada dongeng disini yang berjudul Gak Takut di-*bully* Gak Mau nge-*Bully*. Artinya tidak boleh ganggu teman, tidak boleh pukul teman. Jangan takut di-*bully* tetapi juga jangan membalas untuk mem-*bully*," jelas Fauziah.

Fauziah juga berharap para siswa dapat menjadi agen untuk meneruskan nilai yang terkandung dalam cerita dalam dongeng kepada lingkungannya. "Dengarkan nanti saat Kak Amir mendongeng, nanti diceritakan kembali dongengnya dirumah ya. Ceritakan dengan kakak atau adik dan mama kalau sudah sampai rumah nanti, juga temannya mulai dari perjalanannya naik bis," ujar Fauziah.

Di tempat terpisah, Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Balikpapan, Dodi Yapsenang menyampaikan, bahwa kegiatan ini merupakan bentuk sinergitas dan kontribusi perusahaan melalui PWP terhadap dunia pendidikan di Kota Balikpapan.

"Perpustakaan ini sudah dipersiapkan sedemikian rupa agar nyaman untuk digunakan dengan berbagai preferensi buku yang lengkap. Tentunya ini merupakan upaya untuk meningkatkan minat baca generasi muda. Dengan fasilitas yang memadai, kami berharap selain dapat meningkatkan minat baca, juga dapat melatih para siswa tentang kerapian. Karena buku yang sudah dibaca diletakkan kembali berdasarkan susunannya," tutup Dodi. ●SHR&P BALIKPAPAN



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

Enterprise IT Berpartisipasi Aktif dalam Kilang Pertamina International Energizing Digitalization 2024

Jakarta, 31 Januari 2024

SVP Enterprise IT, Yoke Susatyo hadir di acara Kilang Pertamina International Energizing Digitalization 2024. Dalam acara ini beliau menjadi salah satu narasumber dalam sesi Talkshow dengan tema Pertamina Digital Transformation Journey. Dalam sesi tersebut beliau memberikan insight terkait Digital Transformasi yang dapat membantu akselerasi pertumbuhan bisnis dan value creation di Pertamina. Acara ini pun dihadiri oleh lebih dari 500 pengunjung baik dari eksternal dan internal PT Kilang Pertamina International. Dalam kegiatan ini pengunjung juga terlihat sangat antusias untuk berkunjung ke booth Komunitas Pertamina Digital (MITA). Dimana MITA turut menghadirkan sebuah booth yang menyajikan berbagai technology updates dan MITA Journey.

www.pertamina.com
Enterprise IT



Tips Anti Ribet Lanjut Perjalanan dengan Kereta Bandara

Bepergian menuju bandara menjadi hal yang harus diperhatikan untuk kamu yang akan melakukan penerbangan. Hal tersebut menjadi hal yang krusial karena kamu harus menempuh perjalanan dengan waktu singkat tanpa terlambat. Bagi kamu yang enggan bepergian dengan transportasi pribadi, kamu bisa menggunakan Kereta Bandara sebagai opsi moda transportasi kamu. Berikut adalah tips agar kamu bisa melakukan perjalanan aman dan nyaman dengan menggunakan Kereta Bandara.

Cek Jadwal Kereta Bandara

Setelah kamu membeli tiket pesawat, kamu bisa memperkirakan waktu kedatangan di bandara untuk melakukan *check-in*. Saat berangkat ke bandara menggunakan kereta bandara, maka ada baiknya untuk kamu memilih waktu keberangkatan kereta bandara minimal satu jam dari jadwal kedatangan di bandara agar calon penumpang bandara tidak terburu-buru saat melakukan proses *check in*. Kamu bisa mengecek jadwal keberangkatan kereta bandara yang disesuaikan dengan jam penerbanganmu, ya! Untuk jadwal lengkapnya, kamu bisa mengeceknya disini.

Pilih Stasiun Terdekat

Agar perjalanan lebih sat-set dan mengefektifkan waktu, kamu bisa menentukan stasiun keberangkatan dari stasiun terdekat dari wilayah tinggal. Jika kamu yang akan berangkat dari Jakarta, maka kamu bisa memilih stasiun keberangkatan yaitu Stasiun Manggarai, BNI City, Duri, dan Batu Ceper. Tentukan secara tepat stasiun keberangkatan agar kamu tidak terlambat ketinggalan pesawat, ya!

Cek Ketentuannya, Ya!

Sebelum melakukan perjalanan, yuk pahami terlebih dahulu ketentuan kereta api bandara agar lebih nyaman dalam melakukan perjalanan:

1. Penumpang dapat memasuki peron 15 menit sebelum jadwal keberangkatan



FOTO: SHUTTERSTOCK/LAUDE PIREIRA

- kereta.
2. Penumpang anak-anak usia diatas 3 tahun atau memiliki tinggi 90 cm, dikenakan tarif tiket dewasa.
3. Barang bawaan bebas biaya tambahan dengan berat maksimal 20 kg dengan dimensi 150 cm x 60 cm.
4. Pembatalan tiket dapat dilakukan dengan ketentuan maksimal 30 menit sebelum jadwal keberangkatan dengan biaya administrasi sebesar 25% dari harga tiket dengan refund maksimal 30 hari kerja.

Jadi, sebelum berangkat menggunakan kereta api bandara, cek dulu informasinya ya agar perjalananmu semakin aman dan tak terkendala.

Scan Barcode & Lanjutkan Perjalananmu
Pemesanan tiket secara *online* tak hanya

membuat kemudahan dalam perjalananmu, tetapi juga bisa membuat waktu kamu semakin efektif. Kamu hanya perlu *scan barcode* yang telah didapatkan melalui *email*, lalu kemudian dapat langsung menuju peron dan masuk gerbong kereta. Gimana, mudah bukan?

Diatas tadi merupakan beberapa tips yang bisa kamu lakukan sebelum melakukan perjalanan udara menggunakan kereta api bandara. Kamu tidak usah risau terjebak macet dijalan, karena kereta api bandara datang sesuai dengan jadwal yang tertera. Tentunya tidak ada alasan untuk kamu menunda jadwal liburanmu di bulan ini! Karena Pelita Air siap mengantarkanmu ke berbagai penjuru Indonesia. Gunakan kemudahan layanan Pelita Air, dengan *booking* tiketnya www.pelita-air.com segera! •PAS



FOTO: PATRA JASA

Patra Semarang Tawarkan Villa Dengan *Private Pool* di Tengah Kota

SEMARANG - Kota Semarang adalah ibu kota provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kota ini adalah kota metropolitan terbesar kelima di Indonesia setelah Jakarta, Surabaya, Medan, dan Bandung. Kota Semarang adalah salah satu kota penting yang terletak di pesisir utara Jawa dan sebagai hub utama penghubung Jakarta–Surabaya dan kota–kota di pedalaman selatan Jawa. Selain menjadi ibu kota provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang terkenal dengan berbagai macam lokasi pariwisata serta kuliner yang beragam.

Salah satu unit Hotel milik Patra Jasa yang terletak di Kota Semarang adalah Patra Semarang Hotel & Convention yang merupakan Hotel bintang 4 dan terletak di daerah bukit Candibaru. Patra Semarang berada di lokasi yang masih memiliki udara sejuk, bersih serta pemandangan pohon rimbun. Selain lokasinya yang strategis, salah satu keunikan dari Patra Semarang Hotel & Convention adalah memiliki villa yang terpisah dari bangunan utama hotel. Baru-baru ini Management Patra Semarang telah melakukan



FOTO: PATRA JASA

revitalisasi untuk villanya, yaitu mengubah 10 unit type deluxe menjadi Executive Suite Villa.

Villa Patra Semarang hadir dengan konsep yang baru dan telah mengalami perubahan secara menyeluruh dari segi konsep bangunan dan fasilitas. Adapun fasilitas yang ditawarkan adalah 2 kamar di setiap villanya (1 *king bed* & 1 *twin bed*), *living room*, *kitchenet*, *Private Garage*, *Private Pool* dengan view Kota Semarang yang sangat menawan. Dengan gaya modern, mewah serta *stylish* Villa Patra Semarang menjadi *icon* baru di Kota Semarang, sebuah *Hidden Gem* atau Permata Tersembunyi di Perkotaan Semarang.

Kota Semarang menjadi salah satu kota destinasi bagi para *traveler* baik individu ataupun *group*. Kota yang penuh sejarah ini memiliki beberapa keunggulan diantaranya kuliner yang sangat

[LANJUT KE HALAMAN 49 >>](#)

menggiurkan, destinasi wisata sejarah, serta aksesibilitas yang sangat mudah utk dijangkau baik melalui darat, laut ataupun udara.

Endang Lestari Ningsih, selaku General Manager mengungkapkan “Animo masyarakat untuk menikmati *staycation* di villa meningkat, sehingga kami merasa perlu untuk selalu berbenah dan memberikan pelayanan terbaik untuk *customer* kami. Selain itu kami juga melanjutkan merenovasi 11 unit villa yang sedang tahap pengerjaan dan untuk melengkapi fasilitas hotel, kami juga sedang membangun *café* berlokasi di area villa.”

Lebih lanjut Endang menambahkan, “Patra Semarang Hotel & Convention adalah satu-satunya hotel bintang 4 di Kota Semarang yang memiliki villa. Bagi Anda yang ingin menikmati *staycation* bersama pasangan atau keluarga maka villa ini menjadi pilihan yang sangat tepat.”

Untuk menambah kenyamanan tamu saat menginap, kami menawarkan beberapa paket menarik yang dapat dinikmati diantaranya *Floating Breakfast* dimana tamu dapat menikmati sarapan secara *private* di *private pool* sambil menikmati indahnya Kota Semarang di pagi hari serta cuitan burung di sekitar villa. Bagi *couple traveler*, hotel menawarkan *Candle Light Dinner*, tamu bisa menikmati makan malam nan romantis di tepi *private pool* dengan menu khusus yang disiapkan oleh *chef*.

Selain paket menarik diatas, selama menginap tamu juga bisa menikmati fasilitas lain seperti jogging atau bersepeda di area *jogging track* yang terletak di belakang villa, berenang, bermain *volly* ataupun aktifitas lain. Selain itu tamu juga bisa menikmati wisata kuliner khas Kota Semarang yang tak jauh dari hotel serta bisa menikmati beberapa destinasi wisata di Kota Semarang seperti Lawang Sewu, Sampoong, Goa Kreo, Kota Lama, dan beberapa destinasi lain.

Tunggu apa lagi, bagi Anda yang berminat segera lakukan reservasi melalui *hotline* kami di 0815 7583 7011 atau *website* kami di www.mypatrahotels.com. ●PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA

SISIPAN

PERTAMINA

energia

WWW.PERTAMINA.COM

FEBRUARI - FEBRUARY 2024



PERTAMINA
CALL CENTER
135

KINERJA CEMERLANG SUBHOLDING UPSTREAM

PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina terus membuktikan kinerja cemerlang sepanjang tahun 2023, mulai dari peningkatan produksi minyak dan gas, pengerjaan sumur pengembangan, survei seismic 3D, hingga implementasi teknologi Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS).

Semua pekerjaan tersebut tentu tak lepas dari peran kinerja seluruh entitas afiliasi PHE yaitu regional Sumatera, regional Jawa, regional Kalimantan, regional Indonesia Timur, regional Internasional, PT Elnusa Tbk, PT Badak LNG, dan PT Pertamina Drilling Service Indonesia.

Optimal, Kinerja Produksi PHE Sepanjang Tahun 2023

PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina terus membuktikan kinerja optimal sepanjang tahun 2023.

Dalam catatannya, PHE berhasil membukukan produksi minyak sebesar 566 ribu barel per hari (MBOPD) dan produksi gas sebesar 2.766 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD) sehingga produksi migas sebesar 1.044 ribu barel setara minyak per hari (MBOEPD).

Artinya, capaian tersebut mencatatkan peningkatan produksi minyak sebesar 27,22% dari tahun 2021 atau 10,12% dari tahun 2022 dan peningkatan produksi gas 5,77% dari tahun 2021 atau 5,40% dari tahun 2022.

Tak hanya itu PHE mencatatkan kinerja penyelesaian pengeboran sebanyak 20 sumur eksplorasi, 799 sumur pengembangan, 835 workover dan 32.589 well services. Selain itu, PHE juga mencatatkan survei Seismik 3D sepanjang 1.512 km².

"PHE akan terus berkomitmen dalam melaksanakan kinerja optimal dan meningkatkan kontribusi nasional, seperti peningkatan bagian negara, devisa dan perekonomian daerah," kata Corporate Secretary PHE Arya Dwi Paramita. ●HMSHU



WILAYAH KERJA PT PERTAMINA HULU ENERGI

PT Pertamina Hulu Energi sebagai Subholding Upstream Pertamina memiliki Wilayah Kerja yang dibagi menjadi 5 (lima) Regional yang dipimpin oleh 5 anak perusahaan di bidang eksplorasi produksi. Selain itu, PHE juga memiliki tiga anak perusahaan lain yang mendukung proses bisnisnya.

Regional 1 Sumatra

PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) memimpin wilayah Sumatra. Perusahaan yang memiliki wilayah operasi seluas 71.590 km persegi ini mampu memproduksi sekitar 25 persen minyak mentah di Indonesia. PHR merupakan pionir dalam adopsi dan aplikasi Artificial Intelligence di industri hulu minyak dan gas di Indonesia.

Regional 2 Jawa

PT Pertamina EP atau PEP dipercaya menjadi koordinator Regional 2 yang membawahi Zona 5, Zona 6, dan Zona 7. Perusahaan yang berada di bawah naungan PHE ini bertanggung jawab memimpin kegiatan operasional di wilayah Jawa.

PEP bergerak di bidang eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi. Kemudian, perusahaan ini juga mengurus sektor komersial minyak dan gas bumi dari hasil operasi sendiri maupun kerja sama.

Regional 3 Kalimantan

PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) memproduksi minyak dan gas untuk wilayah Regional 3 Kalimantan. Perusahaan ini mampu memproduksi puluhan ribu barel minyak dan ratusan juta standar kaki kubik gas per hari dari lapangan-lapangan *onshore* dan *offshore* di wilayah Kalimantan.

Regional 4 Indonesia Timur

PT Pertamina EP Cepu ditunjuk sebagai koordinator semua bisnis minyak dan gas milik Pertamina yang berada di wilayah Indonesia bagian timur. Perusahaan ini berada di bawah naungan PT Pertamina Hulu Energi yang menjadi Subholding Upstream Pertamina.

Regional 5 Internasional

Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) didirikan atas dasar kebutuhan pengelolaan aset internasional dan saat ini dipercaya untuk memimpin regional internasional. Fokus kegiatannya, yaitu mengelola aset asing milik Pertamina. Hingga saat ini, PIEP memiliki 11 wilayah kerja yang tersebar di 3 wilayah utama, yaitu Afrika, Asia, dan Timur Tengah.

PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI)

Anak perusahaan PHE ini bergerak di bidang jasa pengeboran eksplorasi, eksploitasi, workover, dan well services migas, panas bumi, serta solusi pengeboran terpadu.

PT Elnusa Tbk

Anak perusahaan PHE yang sudah melantai di BEI sejak 2008 ini bergerak dalam bidang jasa energi yang terintegrasi untuk memberikan solusi total, memiliki kompetensi inti pada jasa hulu migas, jasa distribusi dan logistik energi, serta jasa penunjang.

Badak LNG

Anak perusahaan PHE ini berpengalaman selama 48 tahun sebagai operator Kilang LNG, Badak LNG juga telah melakukan berbagai layanan teknis dan pelatihan ke berbagai Kilang LNG dunia.



Agresivitas Eksplorasi Migas dan CCUS adalah Nyawa Baru

PT Pertamina Hulu Energi (PHE) optimistis dengan potensi sumber daya minyak dan gas (migas) Indonesia. Hal itu, terkait dengan sejumlah temuan sumber daya migas yang signifikan dari kegiatan eksplorasi PHE dalam dua tahun terakhir.

PHE berhasil mendapatkan temuan signifikan melalui kegiatan eksplorasi di blok eksisting, antara lain temuan eksplorasi di R-2 (*Offshore Aceh*), Wilela (Sumatra Selatan), GQX-1 (*Offshore Jawa Barat*), East Akasia Cinta-001 (Jawa Barat) dan East Pondok Aren-001 (Jawa Barat), Manpatu 1-X (Kalimantan) dan Wolai kompleks (Sulawesi).

"Dalam kurun waktu 1 tahun, tidak kurang dari 1,4 miliar barel setara minyak (BBOE) *Inplace* telah dicatatkan melalui validasi cadangan sepanjang tahun 2023," kata Direktur Eksplorasi PHE, Muharram Jaya Panguriseng.

Keberhasilan yang didapatkan melalui kegiatan eksplorasi pada *area mature* blok eksisting ini juga salah satu strategi mengoptimalkan aset dan menjaga laju produksi migas.

"Ini adalah momentum terbaik bagi PHE mempersiapkan Proyek Pengeboran Laut Dalam untuk menggali potensi temuan sumber daya baru yang besar, kami berkomitmen menjaga keberlanjutan energi dengan strategi khusus dalam rangka mendukung ketahanan energi nasional," jelas Muharram.

Selain itu, PHE juga melakukan pendekatan lain yaitu mencari peluang dengan eksplorasi di luar wilayah eksisting, *merging* ataupun *frontier area*. Tahun 2023 PHE mendapatkan Wilayah Kerja eksplorasi dengan mayoritas sumber daya gas di Peri Mahakam & Bunga yang berlokasi di Indonesia timur, East Natuna di area perbatasan negara Indonesia-Malaysia-Vietnam dan proyek strategis nasional Masela.

Tak hanya itu, PHE menjalankan berbagai macam strategi untuk meningkatkan produksi antara lain menambahkan 10% *Participating Interest* (PI) di Irak dan perpanjangan kontrak MLN Algeria. Seluruh strategi yang dijalankan bertujuan untuk menjaga keberlanjutan hulu migas dalam negeri dan mendorong kinerja PHE di kancah internasional.

Berdasarkan Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), kebutuhan migas dalam negeri akan terus meningkat setiap tahunnya. Eksplorasi merupakan kunci dari keberlanjutan pasokan energi untuk menemukan sumber daya dan memastikan ketersediaan energi primer terjaga dalam rangka memenuhi kebutuhan energi dalam negeri.

"Dalam upaya meningkatkan rasio temuan sumber daya per struktur, PHE akan melakukan pertimbangan portofolio antara pengeboran eksplorasi di lokasi yang berada dekat lapangan produksi (*near field exploration*) dan pengeboran eksplorasi di area baru yang belum digarap sebelumnya (*emerging & frontier area*)," ungkap Muharram.

Saat ini, lanjut Muharram, PHE sedang

gencar melakukan evaluasi bawah permukaan dan mempersiapkan pengeboran eksplorasi di lepas Pantai Matindok, lepas Pantai East Natuna, dan blok eksplorasi baru lainnya.

Hingga saat ini, PHE telah berhasil melakukan salah satu proyek strategis pengeboran sumur Migas Non Konvensional (MNK) yang berada di Lapangan Gulamo, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, Riau pada akhir Juli 2023.

IMPLEMENTASI CCUS

Setelah sukses implementasi teknologi *Carbon Capture Utilization and Storage* (CCUS) di Lapangan Jatibarang, PHE juga implementasikan teknologi tersebut di Lapangan Pertamina EP Sukowati Bojonegoro, Jawa Timur.

Pengimplementasian CCUS di Lapangan Sukowati ditandai dengan peresmian injeksi perdana CO² menggunakan metode Huff & Puff. Melalui metode tersebut, CO² diinjeksikan ke sumur selama beberapa hari, ditutup selama sepekan, kemudian dibuka dan selanjutnya diharapkan minyak atau gasnya naik.

Direktur Pengembangan dan Produksi PHE, Awang Lazuardi mengatakan, saat implementasi penuh, CCUS Lapangan Sukowati nantinya akan menggunakan CO² dari lapangan Jambaran Tiung Biru.

"Inovasi CO²-EOR ini diharapkan bisa mendorong peningkatan produksi Sukowati," kata Awang.

Sebagai informasi, CCUS di Lapangan Sukowati merupakan hasil studi bersama antara Pertamina, Japan Organization for Metals and Energy Security (JOGMEC) dan Japan Petroleum Exploration Company Limited (JAPEX). Proyek tersebut merupakan tindak lanjut dari *Joint Study Agreement* para pihak yang ditandatangani pada Juli 2023 lalu. ●HMSHU



Apresiasi internasional The 15th Global CSR & ESG Summit & Awards 2023 untuk Program Konservasi Endemik Pesut Mahakam, di Vietnam, untuk perusahaan yang menjalankan CSR secara berkelanjutan dan terukur

Bisnis Berkelanjutan Topang Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Wilayah Operasi

JAKARTA - Tidak hanya bicara soal minyak dan gas bumi, Pertamina Hulu Energi yang merupakan induk perusahaan dalam mencari sumber daya alam migas tentunya tidak terlepas dari kaidah-kaidah sosial dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang berkelanjutan sesuai prinsip *Environment, Social, Governance* (ESG).

Sepanjang 2023, PHE mendapatkan 202 penghargaan dalam bidang CSR terdiri dari 4 penghargaan Provinsi, 143 penghargaan Nasional, 14 penghargaan Daerah, 12 PROPER Emas, 19 PROPER Hijau, dan 10 penghargaan Internasional. Pengakuan internasional di bidang sosial, antara lain penghargaan di ajang The 15th Annual Global CSR & ESG Summit & Awards 2023 yang digelar di Vietnam dan Great Practice Award 2023 from Global Corporate Sustainability Award (GCSA) di Taipei.

Sedangkan di bidang *Environment, Social, Governance* (ESG), PHE sukses mendapatkan rating sebesar 21.5 atau *medium risk* setelah melalui proses *assesment* dari Lembaga rating internasional, yakni Sustainalytics. PHE berhasil mendapatkan peringkat ke delapan dari 315 produsen minyak dan gas secara global, pada 15 November 2023.

Sejalan dengan tata nilai dan prinsip etika PHE dalam menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan, PHE menjadikan Kebijakan Keberlanjutan sebagai salah satu bentuk tanggung jawab inti perusahaan.

Kebijakan ini mencakup inisiatif yang dilakukan PHE dalam mengintegrasikan strategi dan aktivitas perusahaan dengan

lebih baik lagi terutama dalam konteks *Environmental, Social and Governance* (ESG) dan ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan program-program TJSL-nya, PHE selalu melibatkan masyarakat adat maupun lokal, dan menghargai hak kolektif masyarakat untuk mengambil sikap setuju atau tidak setuju terhadap rencana pengembangan program yang diusulkan pada wilayah mereka, hal itu sejalan dengan prinsip *Free, Prior, Informed, dan Consent* (FPIC).

Keterlibatan masyarakat merupakan bagian yang wajib dipenuhi sesuai dalam dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL).

PHE juga turut mengembangkan Desa

Energi Berdikari (DEB) yang merupakan salah satu wujud dari komitmen perusahaan untuk mendukung ketersediaan akses energi yang lebih bersih, berbasis sumber energi baru terbarukan, dapat diandalkan dan berkelanjutan, serta mendukung peningkatan perekonomian masyarakat.

Tak berhenti sampai di situ, program pemberdayaan masyarakat kepada UMKM untuk membangun kemandirian ekonomi masyarakat pun terus dilaksanakan.

PHE melaksanakan pemberdayaan UMKM bersama Pemerintah setempat, lembaga mitra dan pemangku kepentingan terkait lain, untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri, serta memberikan efek berantai bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

"Kami memberikan kesempatan yang setara bagi semua UMKM untuk berdaya dan mandiri, termasuk pelaku usaha dari kelompok perempuan dan masyarakat adat," ujar Arya.

Tentunya keberadaan PHE sebagai Subholding Upstream dan anak usahanya, juga mendatangkan manfaat ekonomi tidak langsung bagi masyarakat melalui pemanfaatan fasilitas yang dibangun untuk mendukung operasi perusahaan.

Bersumber dari AFE Project, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) membangun jalan beton (*concrete road*) menuju Lapangan Gas Jambaran - Tiung Biru (JTB) yang menjadi akses utama warga sekitar. Kondisi jalan yang baik akan menunjang mobilitas sehingga akhirnya dapat menciptakan kemanfaatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan.

PHE berkomitmen pada Sepuluh Prinsip Universal atau *Ten Principles* dari UNGC dalam strategi dan operasionalnya, sebagai bagian penerapan aspek ESG. Mendukung aspek *Governance*, PHE juga senantiasa berkomitmen *Zero Tolerance on Bribery* dengan memastikan pencegahan atas *fraud* dilakukan dan memastikan perusahaan bersih dari penyuapan. Salah satunya dengan implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang telah terstandard ISO 37001:2016.

"PHE terus mengembangkan pengelolaan operasi yang *prudent* dan *excellent* di dalam dan luar negeri secara profesional untuk mewujudkan pencapaian menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia yang *Environmental Friendly, Socially Responsible* dan *Good Governance*," tutur Arya. ^{●HMSHU}

Pemanfaatan EBT Berbasis Surya Pada Program Jejak Setapak Untuk Pertanian Organik pada DEB Subang Community

